

**SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *SALES GROWTH* TERHADAP  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**NUR WAHIDAH  
NIM: 2020203862202062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *SALES GROWTH* TERHADAP  
*CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**NUR WAHIDAH  
NIM. 2020203862202062**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan *Sales growth* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Nur Wahidah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202062

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.33341In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

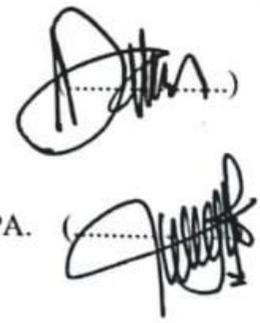
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.

NIDN : 19891017 201903 2 004



Mengetahui  
Dekan,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Damirah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan *Sales growth* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Nur Wahidah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202062

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.33341In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Sekretaris)

Abdul Hamid, S.E., M.M (Anggota)

Ira Sahara, S.E., M.Ak (Anggota)



Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PAREPARE  
Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Suheni) dan Ayahanda (Azhari), serta saudara ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
8. Muh. Akbar Tanjung, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Memberikan dukungan, perhatian dan mendengarkan keluh kesah serta menjadi sandaran saat penulis berada di titik terendah. Terimakasih.
9. Kepada Sahabat – sahabat saya A Nurul Amalia, Nur Arnis Irmawati, Nurul Azhari, Nadia Aulia J, Nurfadillah, Miftahul Mutia, Putri Aulia Rustan, Nursyakila yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 29 Mei 2024  
20 Zulkaidah 1445 H

Penulis



**NUR WAHIDAH**  
NIM: 2020203862202062



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahidah  
NIM : 2020203862202062  
Tempat/Tgl. Lahir : Salimbongan, 2 Desember 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan *Sales growth* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Mei 2024  
20 Zulkaidah 1445 H

Penulis



**NUR WAHIDAH**  
2020203862202062

## ABSTRAK

Nur Wahidah. *Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth terhadap Capital Adequacy Ratio pada bank umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (dibimbing oleh ibu Damirah dan Ibu Andi Ayu Frihatni ).

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia telah menarik perhatian baik dari para pelaku pasar maupun regulator. Seiring dengan pertumbuhan ini, perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan dan stabilitas bank syariah menjadi semakin penting. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan bank adalah rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR), yang mencerminkan kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang muncul dalam operasinya.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, sales growth terhadap capital adequacy ratio pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahannya menggunakan SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis.

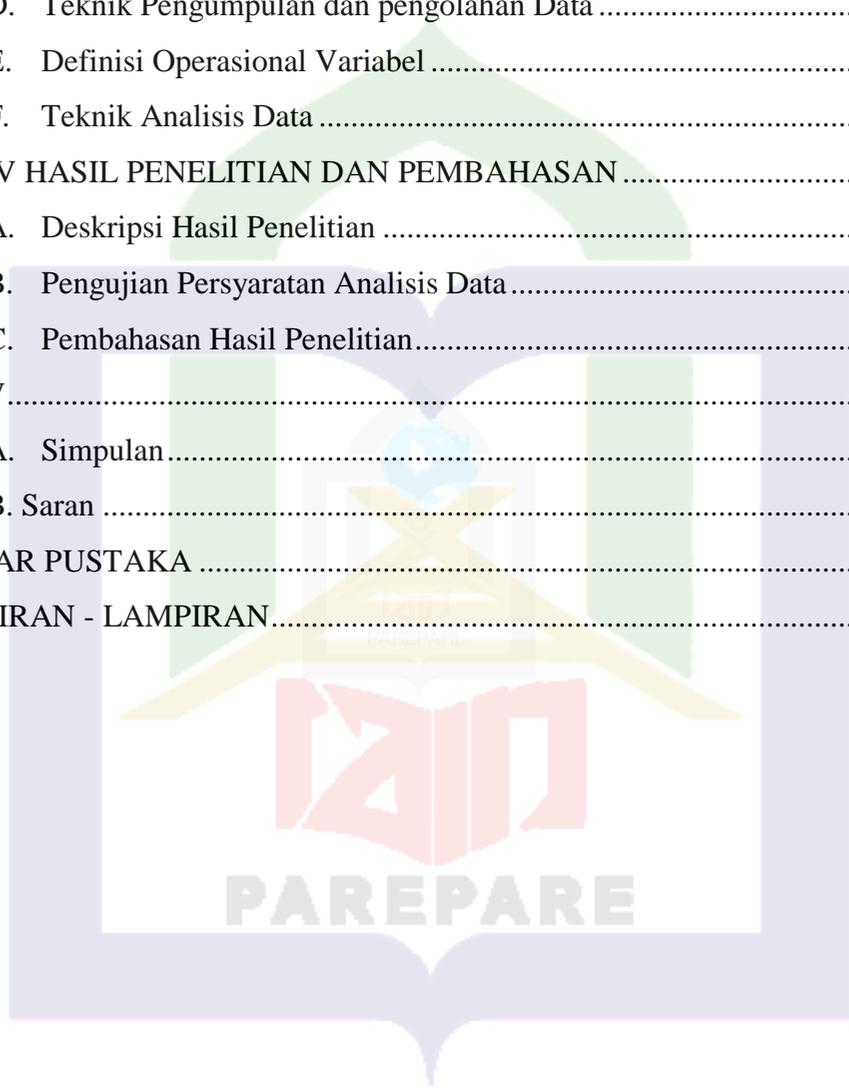
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung (5,53) > t tabel (2,03) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . 2) *Sales Growth* secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung (-0,60) < t tabel (2,03) dan nilai signifikan  $0,549 > 0,05$ . 3) Secara simultan Likuiditas dan *Sales Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai f hitung (15,34) > f tabel (3,27) dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ .

**Kata kunci :** Likuiditas, *Sales Growth*, *Capital Adequacy Ratio*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori .....	15
1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	15
2. Bank Syariah .....	17
3. Kinerja Keuangan .....	19
4. Laporan keuangan .....	22
5. Analisis Rasio Keuangan.....	28
6. Likuiditas .....	33
7. Sales Growth .....	37
8. Capital Adequacy Ratio.....	37
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis .....	39

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data .....	43
E. Definisi Operasional Variabel .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V .....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	92



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	39



## DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Daftar Seluruh Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022	3
3.1	Daftar Seluruh Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022	42
3.2	Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022	43
4.1	Sampel Penelitian	52
4.2	Quick Rasio Bank Umum Syariah dalam Bursa Efek Indonesia	53
4.3	Sales Growth Bank Umum Syariah dalam Bursa Efek Indonesia	56
4.4	<i>Capital Adequacy Ratio</i> dalam Bursa Efek Indonesia	59
4.5	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.6	Uji Normalitas Data	65
4.7	Uji Multikolinearitas	66
4.8	Uji Heteroskedastisitas	67
4.9	Uji Analisa Regresi Linear Berganda	68
4.10	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )	69

4.11	Uji t	70
4.12	Uji F	71



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	<i>Quick Rasio 2021-2023</i>	91
2	<i>Sales Growth 2021-2023</i>	92
3	<i>Capital Adequacy Ratio 2021-2023</i>	93
4	Laporan Keuangan Bank Umum Syariah	95
5	Analisis Statistik Deskriptif	101
6	Uji Normalitas Data	101
7	Uji Multikolinearitas	102
8	Uji Heteroskedastisitas	102
9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	102
10	Uji (Adjusted R <sup>2</sup> )	103
11	Uji Parsial (Uji t)	103
12	Uji Simultan (Uji f)	103
13	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN PAREPARE	104
14	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	105
15	Surat Selesai Meneliti	106
16	Biodata Penulis	107

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِيَّةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( يَ ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	:‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	:‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:ta 'murūna
النَّوْءُ	:al-nau'
سَيِّءٌ	:syai'un
أَمْرٌ	:Umirtu

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*  
*Al-sunnah qabl al-tadwin*  
*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fi rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-*

*Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd  
(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	الى آخرها/الى آخره
خ	=	جزء

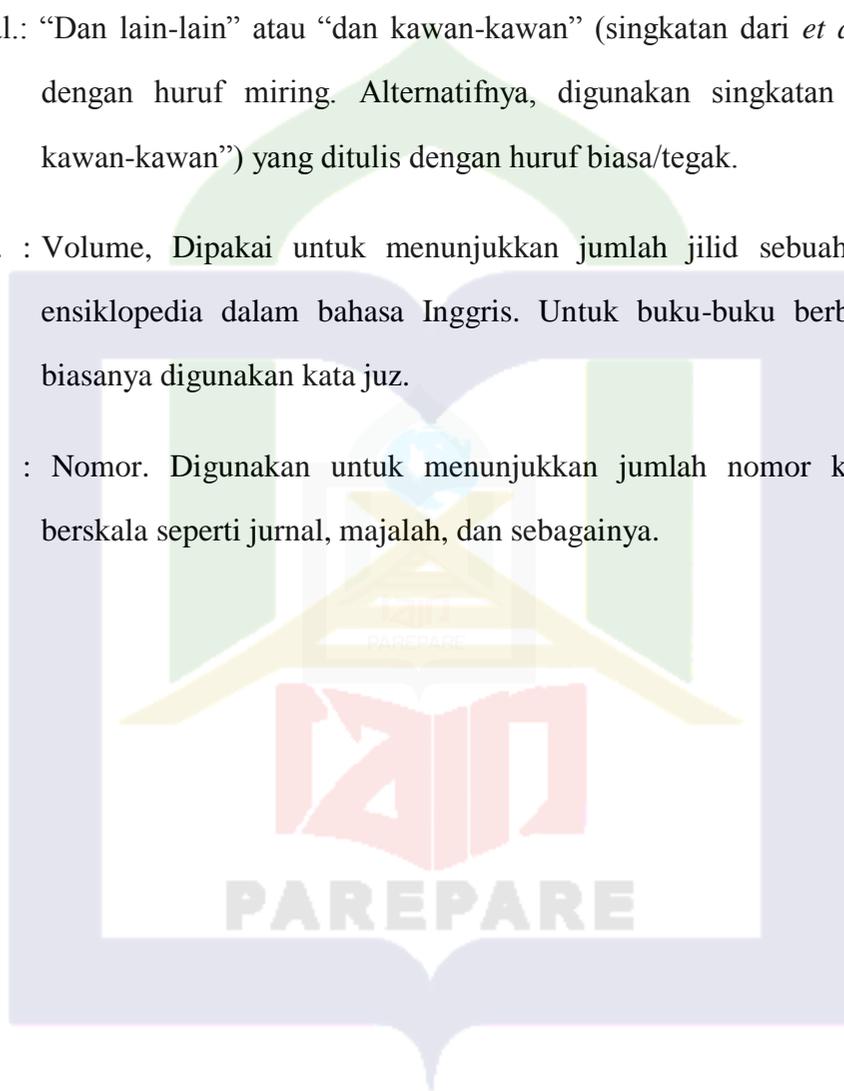
Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat terlihat dari data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Salah satu faktornya disebabkan oleh dukungan permintaan *islamic product* dari penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim. Dalam menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya.<sup>1</sup>

Penghimpunan dana bank dimanfaatkan sebagai sumber modal utama selain dari modal pemilik guna melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kecukupan modal yang memadai sebagai cerminan untuk melindungi bank dari kerugian yang tidak terduga, mendukung pertumbuhan di masa depan, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kondisi bank.<sup>2</sup> Berkembangnya bank syariah di Indonesia harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas bank syariah, agar lebih mendapatkan kepercayaan dimata nasabahnya. Salah satu upaya untuk menjaga eksistensi bank syariah, pihak manajemen perlu memperhatikan kriteria pengukuran kesehatan dan kinerja perbankan. Salah satu indikator kesehatan perbankan yang sangat penting yaitu indikator modal.

---

<sup>1</sup> Irvan stiawan, tri puji syarifah, and nawang kalbuana, 'pengaruh likuiditas, npf dan nom terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia (tahun 2013–2018)', *sitra*, 2.2 (2020), 96–105.

<sup>2</sup> Rizky Natasia, 'Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas Dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014', *Skripsi. Jurusan Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Lampung*, 2014.

Indikator modal perbankan harus dikedepankan mengingat dalam mekanismenya perbankan merupakan industri yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Kesehatan bank yang dapat dilihat dengan indikator modal sudah seharusnya dilihat masyarakat untuk membangun kepercayaan dalam meyerahkan dananya pada bank. Hal ini mengingat citra perbankan nasional yang ternodai oleh berbagai kasus penyelewengan dana nasabah oleh pihak manajemen bank, maupun masalah perbankan yang tidak *liquid*.<sup>3</sup>

Kinerja perusahaan perbankan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semangat tinggi. Informasi posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Tahun 1997 masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan perbankan setelah adanya krisis finansial yang mengakibatkan banyak lembaga perbankan mengalami likuidasi, sehingga Bank Indonesia berupaya mengeluarkan kebijakan yang mengatur dan mengawasi perusahaan perbankan di Indonesia. Kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan ialah kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*). Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, sejak bulan maret 2020 sejatinya rasio kecukupan modal alias CAR

---

<sup>3</sup> Siti Fatimah, 'Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah', *BCA Finance*, 10 (2013), 42–58.

perbankan terus meningkat. Catatan OJK menunjukkan per juni 2020 posisi CAR di level 22,59%. Posisi ini meningkat dari periode maret 2020 yang sebesar 21,67%. Walau masih tinggi, OJK pun tetap memberikan sederet stimulus untuk tetap menjaga CAR tetap di level aman.<sup>4</sup> berikut data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	213
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
5.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	147
6.	PT Bank Mega Tbk	426
7	PT Bank Viktoria Syariah Tbk	401
8	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	427
9	PT Bank BCA Syariah Tbk	536
10	PT Bank BNI Syariah	009
11	PT Bank Aceh Syariah	116
12	PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	128

*Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2022*

Peraturan pemerintah mengenai tingkat kesehatan bank umum, setiap bank berusaha untuk menjaga nilai CAR perusahaanya dengan tujuan untuk mempertahankan tingkat kesehatan Bank tersebut. Dalam implementasinya Bank Syariah sebagai bank dengan aset terbesar tetap mengalami fluktuasi dalam

<sup>4</sup> Amalia Mustika and Al Et, *Pengantar Bisnis, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, iii.

perkembangan kecukupan modalnya.<sup>5</sup> *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menyediakan dana untuk mengatasi masalah yang timbul akibat adanya harta bermasalah atau mengandung risiko yang dimiliki oleh bank. Misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan.

Faktor yang sangat penting bagi bank dalam mengembangkan bisnisnya adalah modal. Permodalan bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya selain berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan sebagai penyangga kemungkinan terjadinya kerugian.<sup>6</sup> Modal yang dimiliki oleh suatu bank pada dasarnya harus cukup untuk menutupi seluruh risiko usaha yang dihadapi oleh bank. Rasio kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 2 menyebutkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tersebut maka bank yang dinyatakan sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR minimal 8%.<sup>7</sup>

Perusahaan dalam suatu hal yang sangat penting dilakukan untuk dapat bertahan dari ketatnya persaingan antar perusahaan yaitu pertumbuhan. Oleh

---

<sup>5</sup> Siti Fatimah, 'Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah', *BCA Finance*, 10 (2013).

<sup>6</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3.11 (2014), 650–73.

<sup>7</sup> Aswand Hasoloan, 'Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis', *Warta Dharmawangsa*, 57, 2018.

karena itu, untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan manajer dituntut untuk memiliki kemampuan dalam manajerial. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan, perusahaan harus dalam keadaan sehat. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan harus senantiasa meningkatkan kinerja keuangannya.<sup>8</sup>

Permasalahan biasa dihadapi perusahaan yang sedang berkembang adalah masalah keuangan, antara lain bagaimana perusahaan harus memperoleh modal, bagaimana mempertahankan kelangsungan pertumbuhan perusahaan, dan bagaimana meningkatkan pendapatan perusahaan. Beberapa pilihan bagi perusahaan dalam memperoleh modal untuk membiayai segala kegiatan operasinya diantaranya meminjam dana pada pihak eksternal dan kredit bank jangka pendek. Masing-masing pinjaman ini memiliki biaya dan bunga pinjaman sesuai dengan yang telah disepakati.<sup>9</sup>

Analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar yaitu dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang pokok mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan rasio-rasio keuangan perusahaan antara lain: rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.<sup>10</sup> Ada kalanya, perusahaan yang sudah terdaftar

---

<sup>8</sup> Indira Shofia Maulida, Srie Hartutie Moehaditoyo, and Mulyanto Nugroho, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016', *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2.1 (2018), 180–94.

<sup>9</sup> Irham Fahmi, 'Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan', 2012.

<sup>10</sup> Lamtiar Elisabet Sihaloho and Siti Ragil Handayani, 'Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Non Perbankan Dan Lembaga Keuangan Periode Tahun 2014 Dan 2015)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol*, 61.3 (2018).

(*listed*) di pasar modal masih membutuhkan sumber dana dalam perkembangannya untuk membiayai kegiatan usahanya, tetapi sumber internal perusahaan maupun pinjaman bank dianggap kurang memadai atau menguntungkan. Perusahaan yang ingin memperoleh dana untuk menambah modal dapat melakukan penjualan saham dengan memanfaatkan keberadaan pasar modal sehingga perusahaan dapat memperoleh modal yang panjang.<sup>11</sup>

Penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah FDR menunjukkan kurang efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. FDR yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Jadi memang rasio FDR yang paling tepat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perbankan FDR merupakan rasio untuk mengukur tingkat penggunaan dana yang diterima masyarakat dalam bentuk kredit.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menyebabkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan apabila suatu perusahaan tidak mampu untuk bersaing maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.<sup>12</sup> Untuk mendeteksi kesulitan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan analisis rasio

---

<sup>11</sup> Intannes Putri Basse and Ade Sofyan Mulazid, 'Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Umum Syariah Periode 2012-2015', *Al-Tijary*, 2017, 109–23.

<sup>12</sup> Khoffah Ayu Virnanda, 'Pengaruh Likuiditas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2020' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

keuangan. Secara umum rasio-rasio seperti profitabilitas, likuiditas, leverage dan cakupan arus kas berlaku sebagai indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan. Likuiditas merupakan salah satu indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan atau *financial distress*.<sup>13</sup> Likuiditas menjadi indikator untuk menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aspek yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan yang masuk dalam aspek profitabilitas perusahaan yaitu penjualan. Sales growth menurut Widarjo & Setiawan adalah sebagai cerminan kemampuan suatu perusahaan dalam suatu periode. Tingginya tingkat penjualan suatu perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya. Semakin tinggi tingkat sales growth perusahaan maka perolehan laba perusahaan akan meningkat sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mengalami kerugian.<sup>14</sup>

Tujuan akhir dari bank adalah menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan pada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Karena dengan melihat keuntungan yang diperoleh dapat dinilai kesehatan suatu bank dan menentukan

---

<sup>13</sup> Orina Andre and Salma Taqwa, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010)', *Wahana Riset Akuntansi*, 2.1 (2014), 293–312.

<sup>14</sup> Agustina Khoeriyah, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan', *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13.1 (2020), 96–111.

keberhasilan suatu bank. Penilaian kesehatan bank syariah dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007.

Penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sitti Fatimah menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.<sup>15</sup> Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Merta Sudiarta Menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*.<sup>16</sup>

Melihat ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu memotivasi penulis untuk meneliti pengaruh likuiditas dan *sales growth* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pada penelitian ini likuiditas dipilih untuk diliti karena merupakan komponen penting dalam memenuhi kewajiban suatu bank. *Sales growth* dipilih karena dapat menggambarkan pertumbuhan penjualan dari suatu perusahaan. Variabel *Capital Adequacy Ratio* atau CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain.

Uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh likuiditas dan *sales growth* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (2021-2023).

---

<sup>15</sup> Fatimah, S. (2013). Pengaruh rentabilitas, efisiensi dan likuiditas terhadap kecukupan modal bank umum syariah. *BCA Finance*, 10, 42-58.

<sup>16</sup> Bukian, N. M. W. P., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *rasio likuiditas* berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah *rasio sales growth* berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *rasio likuiditas* dan *rasio sales growth* berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *rasio likuiditas* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *rasio sales growth* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *rasio likuiditas* dan *rasio sales growth* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

## D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada penelitian-penelitian di bidang tertentu.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Selain itu, juga diharapkan menjadi bahan informasi bagi setiap perusahaan mengenai kinerja yang telah mereka dapatkan dalam periode tertentu yang mungkin saja bisa menjadi bahan pertimbangannya dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Wenny Cintia Dewi ( 2020 )

“ Judul Pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2018”. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan periode 2015-2018. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan penjualan juga mempengaruhi nilai perusahaan jadi Likuiditas (X1) dan Pertumbuhan penjualan (X2) secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan (Y).<sup>17</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wenny Cintia Dewi dengan penelitian ini terletak pada variabel independen likuiditas dan *sales growth*, dan adapun perbedaannya pertama, pada penelitian sebelumnya variabel dependen nilai perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan *capital adequacy ratio*. Kedua, pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2015-2018 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

---

<sup>17</sup> dewi, weny cintia. *pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018*. diss. universitas medan area, 2020.

2. Arif Wibowo dan Aris Susetyo (2020)

“ Judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, *operating capacity*, *sales growth*, terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Hasil dari penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, likuiditas berpengaruh terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, *operating capacity* berpengaruh terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.<sup>18</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Arif Wibowo dan Aris Susetyo dengan penelitian ini terletak pada variabel independen likuiditas dan *sales growth*. Dan adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2015-2018 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2020-2022. Kedua, pada penelitian sebelumnya variabel dependen Finansial Distress sedangkan penelitian ini menggunakan *capital adequacy ratio*. Ketiga, penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

3. Sitti Aisyah dan Nurhayati (2022)

“ Judul *lverage ratio*, *likuidity ratio* dan *sales growth ratio* terhadap Financial distress bank umum syariah tahun 2016-2020”. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical*

---

<sup>18</sup> wibowo, arif, and aris susetyo. "analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, operating capacity, sales growth terhadap kondisi finansial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaf tar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018." *jurnal ilmiah mahasiswa manajemen, bisnis dan akuntansi (jimmba)* 2.6 (2020): 927-947.

*Program and Service Solution*). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa likuidity ratio dan sales growth ratio sama-sama berpengaruh terhadap financial disterss, namun leverage ratio tidak berpengaruh terhadap financial distress.<sup>19</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sitti Aisyah dan Nurhayati dengan penelitian ini terletak pada variabel independen likuiditas dan *sales growth*. Dan adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2016-2020 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2020-2022. Kedua pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen yaitu Financial distress pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio*.

4. Chaerunisa Riskia Ramadhani dan Isro'iyatul Mubarakah (2020)

“ Judul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Muamalat Tahun 2012-2020”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Hasil dari penelitian ini menyatakan beberapa variabel likuiditas pada variabel kecukupan modal dan profitabilitas terhadap kecukupan modal tidak berpengaruh.<sup>20</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisa Riskia Ramadhani dan Isro'iyatul Mubarakah dengan penelitian ini terletak pada variabel independen Likuiditas dan variabel dependen Kecukupan Modal. Dan adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2012-2020 triwulan sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2020-2022. Kedua penelitian sebelumnya meneliti pada Bank Muamalat, sedangkan pada penelitian ini pada

---

<sup>19</sup> Aisyah, S. (2022, January). Pengaruh Leverage Ratio, Likuidity Ratio, dan Sales Growth Ratio terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 163-168).

<sup>20</sup> Ramadhani, C. R. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1-6.

bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

5. Eva Yuliani ( 2021)

“Judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( 2015-2019)”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh simultan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Secara parsial variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA), variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Investor dapat memperhatikan struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan karena hasil penelitian ini menyatakan variabel tersebut berpengaruh terhadap tingginya kinerja keuangan yang nantinya dapat menguntungkan bagi suatu perusahaan.<sup>21</sup>

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliani dengan penelitian ini terletak pada variabel independen Likuiditas dan *Sales Growth*. Dan adapun perbedaannya pertama, terletak pada data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2015-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data pada periode 2020-2022, Kedua pada penelitian sebelumnya variabel dependen Kinerja Keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan *capital adequacy ratio*, Ketiga penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI.

---

<sup>21</sup> Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (agency theory) merupakan sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu lagi dikelola langsung oleh pemilik entitas, manajemen diserahkan kepada agen. Pemilik lalu meminta auditor laporan keuangan memeriksa kelayakan laporan keuangan agen kepada pemilik tersebut. Teori keagenan semakin penting sejalan pertumbuhan pasar modal dunia, agen semakin dituntut untuk pertanggungjawaban keuangan, antara lain digambarkan oleh laporan realisasi anggaran dan perolehan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Auditan. Kemudian agen mendapat tekanan standar akuntansi dunia agar membuat laporan keuangan sebagai pernyataan paripurna (full disclosure principle) dan persaingan antara saham-saham yang beredar di pasar modal juga semakin mendorong entitas LK melakukan keterbukaan sukarela yang menguntungkan entitas LK (favourable voluntary disclosure).<sup>22</sup>

Pada tahun 1960 dan awal 1970an, para ahli ekonom melakukan riset mengenai pembagian risiko antara individu dan kelompok. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pembagian risiko antara individu dan kelompok menimbulkan masalah, dikarenakan setiap individu dan kelompok yang bekerja memiliki perilaku yang berbeda-beda terhadap risiko. Agency theory memperluas literatur pembagian risiko dengan memasukkan masalah keagenan yang muncul ketika pihak yang bekerjasama memiliki tujuan dan visi yang berbeda. Inti dari teori ini adalah terdapat hubungan keagenan antara pihak principal yang mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak pengelola pekerjaan

---

<sup>22</sup> Hoesada Jan, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta, Anggota IKAPI, 2021), Hal 179 – 180.

(agent). Hubungan ini diikat dengan suatu perjanjian yang disebut kontrak (Jensen, dan meckling, 1976).<sup>23</sup>

(Affiah & Muslih) Perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan investor bisa mengakibatkan munculnya suatu masalah berupa *agency problem*. Adapun penyebab *agency problem* yaitu ketidakseimbangan informasi. Munculnya Naomi Ulayya Adzroo dan Diah Hari Suryaningrum Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 18 (1) 2023, 128-150 133 asimetri informasi dikarenakan informasi yang sampai kepada prinsipal dan agen berbeda sehingga dapat memicu permasalahan.<sup>24</sup>

Konsep *agency theory* menggambarkan hubungann kontrak antara agent dan principal, dimana agent berkewajiban untuk melakukan tugas bagi kepentingan principal. Jansen dan meckling tahun 1976 mengungkapkan bahwa teori agensi mendeskripsikan pendelegasian wewenang dari pihak pemilik atau principal dalam pembuatan keputusan kepada sebuah organisasi atau agen. Oleh karena itu, agen wajib mempertanggungjawabkan dan melaporkan informasi atas aktivitasnya kepada principal. Teori agensi juga memberikan kontribusi dalam akuntansi seperti menyediakan informasi, di mana agen akan melaporkan kepada prinsip pal terkait kejadian yang telah terjadi dalam periode sebelumnya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Farhan Ali, *Teori Akuntansi*, ( Sidoarjo, 2021 ), Hal 139 – 140.

<sup>24</sup> Affiah, Alissa, and Muhamad Muslih. "Pengaruh leverage, profitabilitas, dan good corporate governance terhadap financial distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi* 10.2 (2018): 241-256.

<sup>25</sup> Laila fajriah nur, 'pengaruh good corporate governance terhadap kinerja maqashid syariah dengan size perusahaan sebagai variabel moderating (studi pada bank umum syariah di indonesia tahun 2017-2020)' (uin raden intan lampung, 2022).

Penjelasan mengenai hubungan antara nasabah dan bank dapat dijelaskan dengan menggunakan dasar teori agensi. Menurut teori agensi, dalam perusahaan terdapat pemisahan antara pemilik dana dengan pengelola dana atau pihak bank, dengan kata lain pemilik dana mempercayakan dananya kepada bank syariah untuk dilakukan pengelolaan atas dana tersebut. Pemisahan ini berakibat pada terjadinya kemungkinan masalah agensi. adanya permasalahan agensi tersebut mendorong perlunya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*.<sup>26</sup> Teori keagenan dalam hal penelitian ini merujuk kepada para nasabah bank sebagai pihak principal dan pihak perbankan sebagai agentnya. Dimana bank tersebut yang akan menyalurkan dana yang telah ditampung dengan baik dan benar sesuai yang telah ditentukan.

## 2. Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara jasa keuangan yang tidak mengandalkan pendapatan bunga dan pemberian dana serta peredaran uang untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.<sup>27</sup> Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang berdasarkan asas-asas kemitraan, keadilan, transparan, dan universal yang di implementasikan dalam bentuk pelarangan riba dalam berbagai bentuknya dimana usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasinya tidak

---

<sup>26</sup> Muhammad Wahyudi Pranata and Sugiyarti Fatma Laela, 'board characteristics, good corporate governance and maqâshid performance in islamic banking', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6.2 (2020), 463–86.

<sup>27</sup> Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Prenada Media, 2023. Hal.6

hanya berlaku untuk orang islam saja tetapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.<sup>28</sup> Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsi syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>29</sup>

Bank islam atau bisa disebut dengan bank tanpa bunga ini, bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.<sup>30</sup> Kekuatan sistem perbankan merupakan syarat penting untuk menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Kewajiban bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki tujuan untuk mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi, memiliki kegiatan sentral yaitu menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat. Aktivitas penyaluran dana ini diaplikasikan ke dalam bentuk pinjaman atau dikenal dengan pembiayaan.

Islam adalah kata bahasa arab yang terambil dari kata Salima yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan bersedih diri. Objek penyerahan diri ini adalah pencipta seluruh alam semesta, yakni Allah SWT. Dengan demikian islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT, Islam secara bahasa berarti

---

<sup>28</sup> Ridwan Ridwan, 'Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah', *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9.2 (2016).

<sup>29</sup> Diana Yumanita Ascarya, *Bank Syariah*, 2005. Hal 13

<sup>30</sup> Setia Budhi Wilardjo, 'Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia', *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2005).

selamat merupakan agama samawi yang mengatur seluruh kehidupan saat ini (dunia) dan kehidupan selanjutnya (akhirat).

Universal berbentuk syariah islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir. Universal terefleksi dalam muamalat yang tidak membedakan antara muslim dan non muslim. Selain itu Universal berarti mempunyai cakupan yang luas dan fleksibel. Salah satu cabang syariah islam adalah muamalah yang apabila ditelusuri kebawahnya , maka muamalah ada yang mengatur tentang perbankan. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam Islam.<sup>31</sup>

### **3. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menganalisa Kinerja keuangan itu dengan cara mengavaliasi kinerja masalalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengavaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Konsep kinerja keuangan menurut Gitosudarmo dan Basri (2002) dalam Ratningsih & Alawiyah (2017) adalah serangkaian aktivitas keuangan pada periode tertentu yang dilaporkan dalam

---

<sup>31</sup> Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani, 2001.

laporan keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>32</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>33</sup> Menurut Kieso, dkk. Mengklasifikasikan rasio untuk menganalisis laporan keuangan yaitu: *liquidity ratios* untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimiliki sebelum jatuh tempo *activity ratios* untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aset yang dimiliki, *profitability ratios* untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang ditentukan, dan *coverage ratios* untuk mengukur tingkat perlindungan bagi kreditur dan investor jangka Panjang.<sup>34</sup>

Kesimpulan dari pengertian kinerja keuangan dapat kita tarik kinerja keuangan merupakan usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, dan

---

<sup>32</sup> Dr. Francis Hutabarat, *Analisis Keuangan Perusahaan*, ed. by Gita Puspita Sari.

<sup>33</sup> andi kartika, ida nurhayati, and whidian hardiyanti, 'peran mediasi profitabilitas pada pengaruh rasio kecukupan modal dan loan to deposit ratio terhadap return saham', *Distribusi-Journal of Management and Business*, 10.1 (2022), 63–74.

<sup>34</sup> Nur Hafni Lubis and Dina Patrisia, 'Pengaruh Activity Ratio, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)', *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1.1 (2019), 173–82.

dapat dilihat dari pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditentukan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian. Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui tingkat likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

b. Mengetahui tingkat solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan

atau krisis keuangan ( Faisal, Ahmad, Rande Samben dan Salmiah Pattisahusiwa

#### 4. Laporan keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.<sup>35</sup> Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan . Bahkan, annual report juga sebagai besar memuat informasi laporan keuangan perusahaan. Dengan laporan itulah perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnisnya.<sup>36</sup>

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dilihat sebagai dialog antara manajemen dengan pemangku kepentingan (stakeholder).<sup>37</sup> Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:2) adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi

---

<sup>35</sup> Ismail Halim, ‘Analisis Laporan Keuangan’, 2021.

<sup>36</sup> Bambang Wahyudiona, *Laporan Keuangan*, 2014.

<sup>37</sup> Frihatni, A. A. (2019). Efek Moderasi Profitabilitas terhadap Hubungan antara Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(2), 285-294.

keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.<sup>38</sup>

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu Perusahaan.<sup>39</sup> Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas). Data laporan keuangan yang telah ada menghasilkan analisis laporan keuangan. Meskipun didasarkan dengan data dan kondisi dari masa lalu, analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai resiko dan peluang masa depan.<sup>40</sup>

#### **a. Jenis Laporan Keuangan**

##### **1. Laporan Laba-Rugi**

Laporan laba-rugi atau income statement merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta

---

<sup>38</sup> Yuli Rawun and Oswald Natan Tumilaar, ‘Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)’, *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12.1 (2019), 57–66.

<sup>39</sup> A Dahyar Setiawan, ‘Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Rika Rayhan Mandiri’, *Economics Bosowa*, 3.7 (2017), 21–34.

<sup>40</sup> rita satria satria, ‘analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada pt. darma henwa tbk.’, *jurnal sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol 1, No 2 (2017): Jurnal sekuritas, 2017.

laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu single step bentuk yang lebih sederhana dan multiple step yang lebih kompleks.

## 2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

## 3. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau balance sheet dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni:  $Aset = Kewajiban + Modal$ . Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

#### 4. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.<sup>41</sup>

##### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman) analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

---

<sup>41</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 11.

4. *Diagnosis* (diagnose) analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.<sup>42</sup>

### c. Karakteristik Laporan Keuangan

Informasi Keuangan yang ada didalam laporan keuangan akan sangat bermanfaat bila memenuhi karakteristik informasi yang sangat berkualitas, antara lain:

1. Relevan, artinya suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
2. Dapat dimengerti, artinya informasi tersebut harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian pemakaiannya.
3. Daya uji, artinya informasi tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, jadi harus didukung dengan bukti-bukti yang lengkap.
4. Netral, artinya informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pihak tertentu saja.
5. Tepat waktu, artinya informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

---

<sup>42</sup> Dr. Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, 2018.

6. Daya banding, artinya format dari informasi harus konsisten dan berlaku umum, sehingga bisa dibandingkan, baik dengan informasi dari periode lalu maupun dari perusahaan yang sejenis.
7. Lengkap, artinya informasi yang disampaikan harus mencerminkan kondisi secara keseluruhan, sehingga pemeroleh informasi dapat memahaminya secara keseluruhan dan tidak memiliki pemahaman yang salah atas informasi tersebut.<sup>43</sup>

#### d. Landasan Syariah

Landasan syariah menganjurkan melakukan pencatatan laporan keuangan yang tercermin didalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَفِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفُرُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانفُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

#### Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para

<sup>43</sup> Evi Maria, 'Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa', 2007.

saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>44</sup>

## 5. Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan dan menilai keuangan dan menilai kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktivitas yang sudah pernah dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Aktivitas yang sudah pernah dilakukan dituangkan dalam angka. Angka ini yang akan menjadi lebih apabila dapat dibandingkan anatara satu komponen dengan komponen yang lain. Setelah itu kita dapat menghasilkan financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu yang lalu maupun yang sedang berjalan.

Analisa rasio keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.<sup>45</sup> Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan

---

<sup>44</sup> Alquran, al-Baqarah ayat 282, *Alquran Terjemahan dan Penjelsan Ayat*

<sup>45</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian Keuangan*, (Medan:USU Press 2013), hal.91.

jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.<sup>46</sup>

Pengertian diatas dapat disimpulkan adalah rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang bertujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan untuk melihat hasil yang jelas dalam pertumbuhan keuangan perusahaan maka pihak dari manajemen keuangan perusahaan perlu menganalisis data keuangan. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan dan analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.<sup>47</sup>

Permodalan, untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam mendukung kegiatan perusahaan secara efisien. Likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan

---

<sup>46</sup> Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2014), hal.51.

<sup>47</sup> Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, hal. 53.

perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan. Rentabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui operasi perusahaan.<sup>48</sup>

Analisis rasio keuangan dapat dilihat dari suatu perusahaan yang akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat juga dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Rasio keuangan juga meungkinkan pihak dari manajemen keuangan memprediksi reaksi kreditor dan investor guna memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana dan beberapa besar dan yang sanggup diperoleh.

### c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis dari rasio likuiditas antara lain:
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
  - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.

---

<sup>48</sup> Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan Keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.243.

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- d. Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- e. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Quick Ratio (Rasio Cepat), Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:
  - a. *Debt to Assest Ratio* (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
  - b. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.
  - c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri
  - d. *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.

- e. *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:
- a. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini akan berputar dalam satu periode.
  - b. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.
  - c. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
  - d. *Fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
  - e. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

4. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis- 248 Vol. 7, No. 2, Juli 2012 AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis jenis rasio profitabilitas antara lain:
- a. *Profit Margin on Sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
  - b. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.
  - c. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
  - d. Laba per Lembar Saham Biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

## 6. Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.<sup>49</sup> Menurut Joseph Burns likuiditas bank berkaitan dengan kemampuan suatu bank untuk menghimpun sejumlah dana dengan biaya tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Oliver G Wood Jr likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana

---

<sup>49</sup> Sartono, Agus. "Manajemen keuangan, teori dan aplikasi." (2008).

oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempoh, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan. Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban, William M Glavin.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

Quick Ratio (Rasio Cepat), Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Sawir (2009:10) mengatakan bahwa quick ratio umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi Perusahaan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Yayasan Kehati, *Manajemen Aktiva Pasiva*.hal 69

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mempunyai banyak manfaat untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan dalam hal ini adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan perusahaan itu sendiri. Selain itu pihak berkepentingan lainnya kreditor dan investor untuk mengetahui seberapa likuid perusahaannya. Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari rasio likuiditas, yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
2. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
3. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.
4. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang sudah waktunya dibayar sesuai batas waktu yang ditentukan.

Menjadi tolak ukur bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Mar atun Kariimah and Rini Septiowati, 'Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2.1 (2019), 17.

## b. Pengukuran Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:134) ada beberapa Rasio Likuiditas yang sering digunakan, yaitu :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*) Rasio Lancar atau current ratio merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:
4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) Rasio perputaran kas (*Cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus *Cash Turnover* adalah sebagai berikut:

Pengukuran yang penulis gunakan dalam variabel ini yaitu *Quick Ratio*. Menurut Kasmir (2016:143) Quick Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (Utang Jangka Pendek) yang

harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Inventory).<sup>52</sup>

## 7. Sales Growth

Perusahaan akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan, masa pertumbuhan akan menentukan berapa lama perusahaan akan eksis, salah satunya dapat dilihat dari sisi pertumbuhan penjualan atau *sales growth* Perusahaan.<sup>53</sup> Definisi Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menurut (Kasmir, 2016: 107) Merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Sedangkan menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2013: 122) Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah tingkat stabilitas jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan dari segi jumlah, produktivitas perusahaan untuk menjual produknya dari tahun. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *sales growth* adalah rasio untuk mengetahui peningkatan penjualan perusahaan setiap periode dari tahun sebelumnya.

## 8. Capital Adequacy Ratio

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kemampuan kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang kegiatan bank yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Yessy Arsita, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2020), 152–67.

<sup>53</sup> Ayu Octavia And Lilis Ardini, 'Pengaruh Corporate Risk, Sales Growth Dan Capital Intensity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12.4 (2023).

<sup>54</sup> Milda Maulida, Idang Nurodin, And Gatot Wahyu Nugroho, 'Analisis Rasio Kecukupan Modal (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (Idx)', *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 5.2 (2022), 1007–14.

Kecakupan modal merupakan salah satu indikator kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang di derita bank dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain pihak bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.<sup>55</sup>

Kecukupan modal lebih menjabarkan tentang bagaimana kapabilitas bank dalam mempertahankan modal yang memadai demi menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam asset produktif yang memuat risiko, serta untuk pembiayaan dalam asset tetap dan investasi. Modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena mampu meningkatkan tingkat pengembalian saham sehingga bank dapat menampung kemungkinan risiko kerugian yang dialami bank.<sup>56</sup>

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>57</sup> Rasio ini dirumuskan sebagai berikut ;

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah sekarang (2014:114). Kerangka

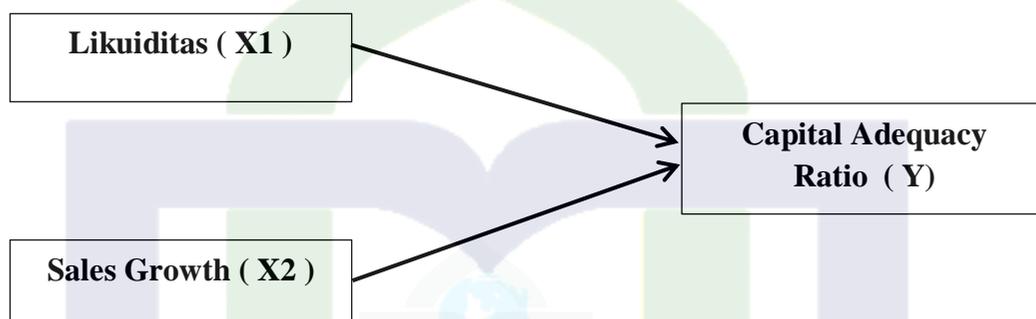
---

<sup>55</sup> Basse, Iintannes Putri, and Ade Sofyan Mulazid. "Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Umum Syariah Periode 2012-2015." *Al-Tijary* (2017): 109-123.

<sup>56</sup> Kartika, Nurhayati, and Hardiyanti.

<sup>57</sup> Ahmad Yusril Al Humam and Ellen Theresia Sihotang, 'Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public', *Journal of Business and Banking*, 8.2 (2019), 255-70.

berpikir membahas saling ketergantungan hubungan antara variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi paradigma situasi dan kondisi yang sedang di teliti, dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *likuiditas* (X1) dan *sales growth* (X2), *capital adequacy ratio* (Y). Kerangka berfikir di dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka baik dari tinjauan teori, penelitian terdahulu, maupun kerangka pemikiran, maka penelitian dapat mengambil hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecakupan modal (CAR) pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023.
- H0 : Rasio Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat kecakupan modal pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecakupan modal (CAR) pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023.

- H0 : *Sales Growth* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat kecakupan modal pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Likuiditas dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecakupan modal (CAR) pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023
- H0 : Rasio Likuiditas dan *Sales Growth* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat kecakupan modal pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dan analisis data berbentuk kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio-rasio berikut ini : *Quick Ratio (QR)*, *Sales Growth Ratio (SGR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Untuk Mengetahui apakah *likuiditas* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *capital adequacy ratio*.<sup>58</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan tahunan yang dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Cabang makassar Jl.A. Pettarani Makassar.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar 2 bulan kerja atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

---

<sup>58</sup> Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini bank umum syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2022**

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	213
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
5.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	147
6.	PT Bank Mega Tbk	426
7.	PT Bank Viktoria Syariah Tbk	401
8.	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	427
9.	PT Bank BCA Syariah Tbk	536
10.	PT Bank BNI Syariah	009
11.	PT Bank Aceh Syariah	116
12.	PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	128

*Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2022*

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>59</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kriteria- kriteria tertentu yaitu, Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap pada tahun 2021-2023 dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Tabel 3.2  
Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2022

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	213
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517

*Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2022*

#### D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan yang disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian yang diperoleh dari di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>60</sup>

##### 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*

<sup>59</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

<sup>60</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020).h.18

25. *Statistical Product and Service Solution* merupakan suatu program statistik populer yang digunakan dibandingkan program statistik yang lain. *Product and Service Solution (SPSS) 25* ini digunakan untuk penelitian penelitian riset dan sosial.<sup>61</sup>

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Likuiditas

Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam memprediksi nilai perusahaan seorang investor biasanya tidak menggunakan likuiditas. Seseorang pemegang saham didalam melaksanakan penanaman modal pada perusahaan biasanya likuiditas tidak diperhatikan olehnya. Hal tersebut dikarena rasio likuiditas sekedar menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Likuiditas berfokus dalam jangka pendek yang akan dijalankan perusahaan, berbanding terbalik dengan orientasi jangka panjangnya yang dimana hal tersebut untuk nilai perusahaan. Dengan demikian, tidak memberikan petunjuk mengenai dapat signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Chasanah & Adhi (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus quick ratio.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020).h.4

<sup>62</sup> Muhamad Riki and others, 'Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi', *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5.1 (2022), 62–75.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Semakin besar nilai Quick Ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari Quick Ratio kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan.<sup>63</sup>

## 2. Sales growth

Definisi Pertumbuhan penjualan (sales growth) menurut (Kasmir, 2016: 107) Merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.<sup>64</sup>

$$\text{Sales growth Ratio} = \frac{\text{Total sales } t - \text{Total sales } t - 1}{\text{Total asset } t - 1}$$

<sup>63</sup> Nurhana Dhea Parlina, Mailiza dan Intan Devina putri, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*, (CV. Ruang Tentor 2023), Hal 60.

<sup>64</sup> Mia Natalia Nainggolan and others, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Rasio Roa Pada Sektor Food & Beverage Dalam BEI Periode 2015-2019', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2022), 948–63.

Pertumbuhan penjualan (sales growth) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.<sup>65</sup>

### 3. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.<sup>66</sup> Adapun rumus CAR yaitu :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar modal bank yang dapat digunakan untuk menyerap kerugian-kerugian yang ada.<sup>67</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang tersusun secara sistematis dalam proses analisis datanya. Teknik analisis data tersebut antara lain sebagai berikut:

<sup>65</sup> Fitri Yeni, Hamdy Hady, Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*, ( CV. Intelektual Manifes Media 2024 ) Hal 77.

<sup>66</sup> Yoga Tantular Rachman and Ahmad Apandi, 'Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013)' (International Conference and Ph. D. Colloquium on Islamic Economics and ..., 2015).

<sup>67</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*,( Bumi Aksara 2009), Hal 116.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.<sup>68</sup> Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Artinya data yang digunakan harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Uji normalitas dapat dilakukan dengan kriteria berikut.

1. Jika nilai probabilitas atau signifikan  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas atau signifikan  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai

---

<sup>68</sup> Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, 'Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan', 2018.

patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.
  2. Jika nilai tolerance  $> 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.<sup>69</sup>
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui adakah ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke pengamatan lain, dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Jika nilai *sig.*  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
  2. Jika nilai *sig.*  $< 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Analisis Regresi linear berganda

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel

---

<sup>69</sup> Echo Perdana K, Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016), hal. 47.

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.<sup>70</sup>

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Sugiyono (2016:286) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.<sup>71</sup>

c. Uji Parsial (Uji T)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikan  $<$  0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan nilai signifikan  $>$  0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Simultan (Uji F)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap

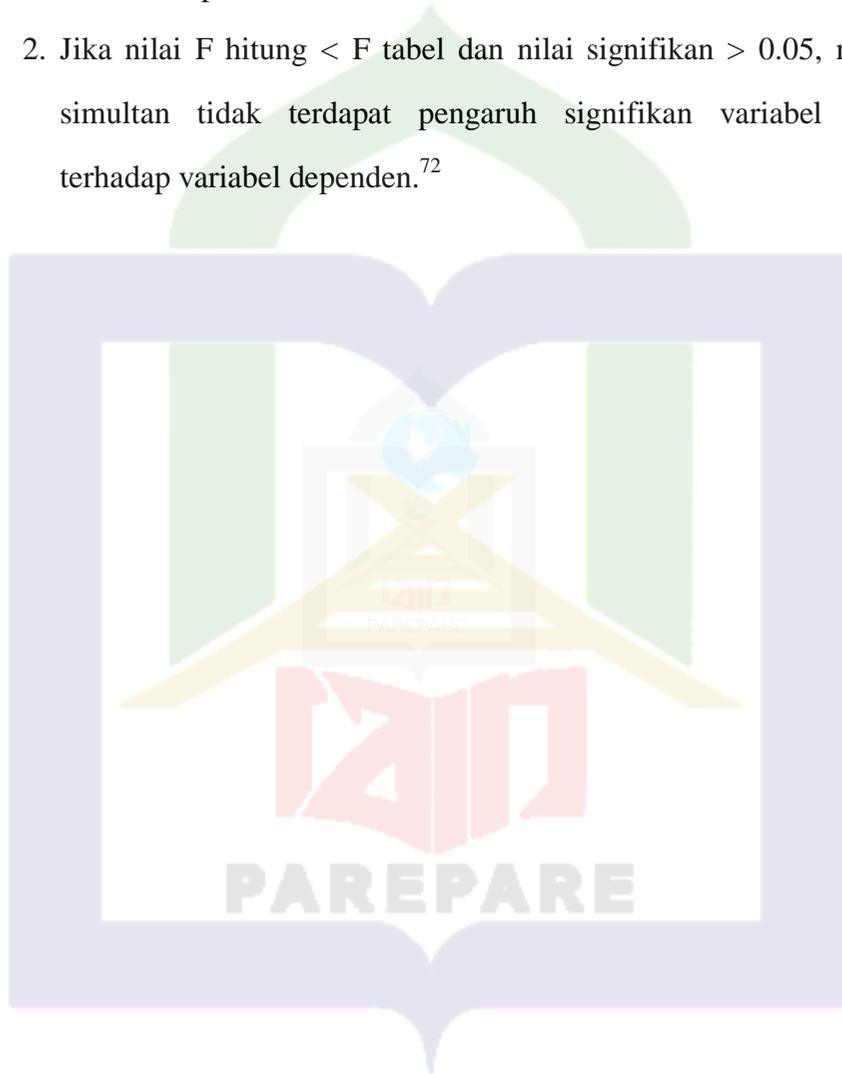
---

<sup>70</sup> Watung and Ilat, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," hal. 522.

<sup>71</sup> Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.

variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan nilai signifikan  $<$  0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel dan nilai signifikan  $>$  0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>72</sup>



---

<sup>72</sup> Laylan Syafina and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), hal. 74-78.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Pasar modal secara historis telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT.Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara 2 dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023 fokus penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh likuiditas dan *sales growth* terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah.

#### 1. Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Likuiditas dan *sales growth* Berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio*. Dimana objek penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia selama 2021-2023. Sebanyak 4 Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan di bursa efek indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Bank	Keterangan
1	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Tetap
2	PNBS	PT Bank Panin Dubai Tbk	Tetap
3	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	Tetap
4	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Tetap

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

##### a. Likuiditas

Variabel Independen Pertama (X1) penelitian ini yaitu Likuiditas yang diukur menggunakan *quick rasio* dan dapat digunakan untuk mengukur

likuiditas suatu perusahaan dan menjadi perusahaan yang konstituen pada Bursa Efek Indonesia. Berikut data *quick rasio* dalam bursa efek indonesia tahun 2021-2023.

Tabel 4.2

*Quick Rasio* bank Syariah dalam Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

No	Kode	Quick Rasio								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	BANK	41.16%	60.35%	23.95%	13.91%	46.85%	29.26%	2.73%	5.39%	34.75%
2	PNBS	11.61%	20.86%	11.67%	14.60%	15.83%	9.02%	4.64%	13.28%	13.42%
3	BTPS	7.00%	7.28%	7.03%	6.84%	6.30%	6.81%	7.79%	7.65%	7.64%
4	BRIS	5.24%	5.76%	5.94%	5.05%	5.06%	4.95%	5.20%	4.46%	6.35%
Rata-rata		16.25%	23.56%	12.15%	10.10%	18.51%	12.51%	5.09%	7.69%	15.54%

(Sumber Data: Data Diolah Tahun 2024)

Data awal dari perhitungan *Quick Rasio* ada pada lampiran. Tabel 4.2 di atas menunjukkan pergerakan *quick rasio* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank Aladin Syariah tahun 2021 *quick rasio* pada triwulan I sebesar 41,16% , pada triwulan II sebesar 60,35% sedangkan pada triwulan III sebesar 23,95%. Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Pada tahun 2022 triwulan I sebesar 13,91% pada triwulan II sebesar 46,89% sedangkan pada triwulan III sebesar 29,26% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian pada tahun 2023 triwulan I sebesar 27,3% pada triwulan II sebesar 5,39% sedangkan triwulan III sebesar 34,75% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III

tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek.

Bank Panin dubai Syariah menunjukkan pergerakan *quick rasio* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank panin dubai Syariah tahun 2021 *quick rasio* pada triwulan I sebesar 11,61% , pada triwulan II sebesar 20,86% sedangkan pada triwulan III sebesar 11,67%. Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Dan pada tahun 2022 triwulan I sebesar 14,60% pada triwulan II sebesar 15,83% sedangkan pada triwulan III sebesar 9,02% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian pada tahun 2023 triwulan I sebesar 4,64% pada triwulan II sebesar 13,28% sedangkan triwulan III sebesar 13,42% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan pergerakan *quick rasio* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank tabungan pensiunan nasional tahun 2021 *quick rasio* pada triwulan I sebesar 7,00% , pada triwulan II sebesar 7,28% sedangkan pada triwulan III sebesar 7,03%. Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Dan pada tahun 2022 triwulan I sebesar 6,84% pada triwulan II sebesar 6,30% sedangkan pada triwulan III sebesar 6,81% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2022

triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian pada tahun 2023 triwulan I sebesar 7,79% pada triwulan II sebesar 7,65% sedangkan triwulan III sebesar 7,64% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan pergerakan *quick rasio* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank syariah indonesia tahun 2021 *quick rasio* pada triwulan I sebesar 5,24% , pada triwulan II sebesar 5,76% sedangkan pada triwulan III sebesar 5,94%. Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Dan pada tahun 2022 triwulan I sebesar 5,05% pada triwulan II sebesar 5,06% sedangkan pada triwulan III sebesar 4,95% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek. Kemudian pada tahun 2023 triwulan I sebesar 5,20% pada triwulan II sebesar 4,46% sedangkan triwulan III sebesar 6,35% Perbedaan nilai *quick rasio* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III dikarenakan tingginya aktiva lancar, rendahnya persediaan untuk membayar utang jangka pendek.

*b. Sales Growth*

Variabel independen Kedua (X2) penelitian ini adalah *Sales Growth*. Bagaimana suatu bank mengetahui tingkat pengukuran pengaruh kebijakan hutang. Berikut hasil *Sales Growth* pada bank umum syariah selama tahun 2021-2023.

Tabel 4.3  
Sales Growth dalam Bursa Efek Indonesia.

No	Kode	Sales Growth								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	BANK	0.10%	0.09%	0.12%	0.34%	0.79%	1.11%	4.47%	5.05%	3.93%
2	PNBS	-0.12%	-0.07%	-0.05%	0.28%	0.28%	0.28%	0.24%	0.24%	0.23%
3	BTPS	-0.06%	0.18%	0.17%	0.13%	0.12%	0.15%	0.10%	0.10%	0.05%
4	BRIS	0.05%	0.13%	0.07%	0.03%	0.05%	0.08%	0.18%	0.16%	0.15%
Rata-rata		-0.01%	0.08%	0.08%	0.20%	0.31%	0.41%	1.25%	1.39%	1.09%

(Sumber Data: Data Diolah Tahun 2024)

Data awal dari perhitungan *Sales Growth* ada pada lampiran. Tabel 4.3 di atas menunjukkan tingkat *Sales Growth* pada bank umum syariah selama 2021-2023. Dimana terlihat pada bank aladin syariah pada tahun 2021 triwulan I *sales growth* sebesar 0,1 Dan pada triwulan II sebesar 0,09. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,12. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. pada tahun 2022 triwulan I *sales growth* sebesar 0,34 Dan pada triwulan II sebesar 0,79. Sedangkan pada triwulan III sebesar 1,11. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya.sedangkan pada tahun 2023 triwulan I *sales growth* sebesar 4,47 Dan pada triwulan II sebesar 5,05. Sedangkan pada triwulan III sebesar 3,93. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya.

Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan tingkat *Sales Growth* pada bank umum syariah selama 2021-2023. Dimana terlihat pada bank panin dubai syariah pada tahun 2021 triwulan I *sales growth* sebesar -1,12 Dan pada triwulan II sebesar -0,07. Sedangkan pada triwulan III sebesar -0,05. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya lebih besar di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang. pada tahun 2022 triwulan I *sales growth* sebesar 0,28 Dan pada triwulan II sebesar 0,28. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,28. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. sedangkan pada tahun 2023 triwulan I *sales growth* sebesar 0,24 Dan pada triwulan II sebesar 0,24. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,23. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan tingkat *Sales Growth* pada bank umum syariah selama 2021-2023. Dimana terlihat pada bank tabungan pensiunan nasional syariah tahun 2021 triwulan I *sales growth* sebesar -0,06 Dan pada triwulan II sebesar 0,18. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,17. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. pada tahun 2022 triwulan I *sales growth* sebesar 0,13 Dan pada triwulan II sebesar 0,12. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,15. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi

di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. sedangkan pada tahun 2023 triwulan I *sales growth* sebesar 0,1 Dan pada triwulan II sebesar 0,1. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,05. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan tingkat *Sales Growth* pada bank umum syariah selama 2021-2023. Dimana terlihat pada bank syariah indonesia pada tahun 2021 triwulan I *sales growth* sebesar 0,05 Dan pada triwulan II sebesar 0,13. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,07. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2021 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. pada tahun 2022 triwulan I *sales growth* sebesar 0,03 Dan pada triwulan II sebesar 0,05. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,08. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2022 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya. sedangkan pada tahun 2023 triwulan I *sales growth* sebesar 0,18 Dan pada triwulan II sebesar 0,16. Sedangkan pada triwulan III sebesar 0,15. Perbedaan nilai *sales growth* pada tahun 2023 triwulan I,II,dan III nilai pendapatan *sales growth* tahun sekarang lebih tinggi di banding nilai pendapatan *sales growth* tahun sebelumnya.

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Variabel dependen (Y) penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio kecakupan modal ini diukur menggunakan pengukuran modal dan aktiva tertimbang menurut resiko dengan rasio ini dapat menampung

resiko kerugian yang kemungkinan di hadapi oleh bank. Berikut hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada setiap bank umum syariah selama tahun 2021-2023.

Tabel 4.4  
*Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank dalam Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

No	Kode	<i>Capital Adequacy Ratio</i>								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	BANK	2.05%	10.05	2.05%	5.21%	3.47%	2.74%	0.81%	0.74%	0.57%
2	PNBS	0.42%	0.41%	0.41%	0.45%	0.42%	0.40%	3.39%	3.27%	3.20%
3	BTPS	0.65%	0.65%	0.65%	0.56%	0.53%	0.50%	0.47%	0.45%	0.46%
4	BRIS	0.20%	0.19%	0.19%	0.27%	0.27%	0.26%	0.24%	0.24%	0.23%
Rata – rata		0.83%	251.54%	0.83%	1.62%	1.17%	0.98%	1.23%	1.17%	1.12%

(Sumber Data: Data Diolah Tahun 2024)

Data awal dari perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ada pada lampiran. Nilai *capital adequacy ratio* di atas menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 2,05% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 2,05%.dan pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 10,05% dikarenakan kecakupan modal bank pada triwulan II mengalami peningkatan yang cukup drastis 10,05%,kemudian pada triwulan III sebesar 2,05% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 2,05%.

Tahun 2022 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 5,21% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya

sebesar 5,21%, pada triwulan II *capital adequacy ratio* sebesar 3,47% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 3,47%.kemudian pada triwulan III sebesar 2,74% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 2,74%.

Tahun 2023 *capital adequacy ratio* pada triwulan I sebesar 0,81% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,81%.dan pada rtiwulan II sebesar 0,74 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,74%. Kemudian pada triwulan III sebesar 0,57 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,57%.

Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,42% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,42%.dan pada triwulan II sebesar 0,41% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,41%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,41% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,41%.

Tahun 2022 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,45% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,45%, pada triwulan II *capital adequacy ratio* sebesar 0,42% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,42%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,40% berarti

kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,40%.

Tahun 2023 *capital adequacy ratio* pada triwulan I mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,39% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,39%. dan pada trwulan II sebesar 3,27 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,27%. Kemudian pada triwulan III sebesar 3,20 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,20%.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai bank tabungan pensiunan nasional pada tahun 2021 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,65% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%. dan pada triwulan II sebesar 0,65 % berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,65% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%.

Tahun 2022 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,56% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,56%, pada triwulan II *capital adequacy ratio* sebesar 0,53% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,53%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,50% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,50%.

Tahun 2023 *capital adequacy ratio* pada triwulan I sebesar 0,47% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,47%.dan pada triwulan II sebesar 0,45 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,45%. Kemudian pada triwulan III sebesar 0,46 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,46%.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai bank syariah indonesia pada tahun 2021 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,20% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,20%.dan pada triwulan II sebesar 0,19% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,19%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,19% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,19%.

Tahun 2022 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 0,27% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,27%, pada triwulan II *capital adequacy ratio* sebesar 0,27% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,27%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,26% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,26%.

Tahun 2023 *capital adequacy ratio* pada triwulan I sebesar 0,24% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,24%.dan pada triwulan II sebesar 0,24 berarti kecukupan modal

perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,24%. Kemudian pada triwulan III sebesar 0,23 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,23%.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.<sup>73</sup> Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Berikut hasil Analisis Statistik Deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.5  
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick rasio	36	2,7	60,4	13,49	13,307
Sales growth	36	-0,1	5,0	0,53	1,234
Capital adequacy ratio	36	0,2	10,0	1,31	1,948
	36				

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Tabel diatas menunjukkan jumlah data yg digunakan pada *quick rasio* sebanyak 36 , nilai minimum pada *quick rasio* sebesar 2,7 dan nilai maximum pada *quick rasio* sebesar 60,4. Sedangkan nilai rata-rata pada *quick rasio* sebesar 13,49. Nilai Std Deviation *quick rasio* sebesar 13,307 < 13,49 nilai

<sup>73</sup> M.Fadhil R.Ananda, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*.

mean yang berarti rata-rata kepemilikan institusional mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah. Pada *sales growth* jumlah data yang digunakan sebanyak 36 nilai minimum pada *sales growth* sebesar -0,1 dan nilai maximum pada *sales growth* sebesar 5,0. Sedangkan nilai rata-rata pada *sales growth* sebesar 0,53. Nilai Std Deviation *sales growth* sebesar  $1,234 > 0,53$  nilai mean berarti rata-rata kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi. Kemudian Pada *capital adequacy ratio* jumlah data yang digunakan sebanyak 36 nilai minimum pada *capital adequacy ratio* sebesar 0,2 dan nilai maximum pada *capital adequacy ratio* sebesar 10,0. Sedangkan nilai rata-rata pada *capital adequacy ratio* sebesar 1,31 nilai mean. Kemudian Nilai Std Deviation *capital adequacy ratio* sebesar  $9,48 > 1,31$  nilai mean berarti rata-rata kepemilikan manajemen mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

Hasil akhir dari pemilihan sampel penelitian ini diperoleh 4 Bank umum syariah dengan kelengkapan datanya yang kemudian menjadi 36 selama 3 tahun penelitian. Dari penjelasan diatas standar error dari variabel tersebut rendah karena dilihat dari kualitas data yang cukup baik.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

- a. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.
2. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.<sup>74</sup> Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.6  
Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,79140048
Most Extreme Differences	Absolute	0,148
	Positive	0,148
	Negative	-0,105
Test Statistic		0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.052 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,052 artinya tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai nilai residual berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi

<sup>74</sup> Bayu Hari Prasojo and Novia Ariyanti, 'Buku Ajar Statistik Bisnis', *Umsida Press*, 2020, 1-134.

korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai *tolerance*  $> 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994		
	LIKUIDITAS	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000	0,997	1,003
	SALES GROWTH	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549	0,997	1,003

a. Dependent Variable: CAR

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel Likuiditas dan *Sales Growth* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai sig.  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig.  $< 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8  
Uji heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,600	0,133		4,504	0,000
	X1	-0,001	0,007	-0,028	-0,161	0,873
	X2	0,029	0,074	0,068	0,389	0,700

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan Likuiditas sebesar 0.873, nilai signifikan *Sales growth* sebesar 0.700. Terlihat bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari pada 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.9  
Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994
	Likuiditas	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000
	Sales Growth	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549

a. Dependent Variable: CAR

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = -0,003 + 0,102X_1 + -0,120X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai yang negatif sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen meningkat, maka nilai variabel dependen juga akan meningkat sebaliknya.
- Nilai koefisien Likuiditas memiliki nilai positif sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang searah antara variabel Likuiditas dan *Capital adequacy ratio*. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel Likuiditas akan membuat variabel *Capital adequacy ratio* ikut meningkat sebesar 0,102 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
- Nilai koefisien *Sales growth* memiliki nilai negatif sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen *Sales growth*

meningkat, maka nilai variabel dependen ( *Capital adequacy ratio* ) juga akan meningkat sebaliknya.

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.10  
Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	0,487	0,455	1,438
a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Likuiditas				

(*Sumber*) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai Adjusted R Square 0.055. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen ( Likuiditas dan *Sales growth* ) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen ( *Capital Adequacy Ratio* ) sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

## 3. Uji t

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai  $sig. > 0.05$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.11  
Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994
	Likuiditas	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000
	Sales Growth	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549

a. Dependent Variable: CAR

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

#### 1. Likuiditas

Likuiditas (X1) Hasil uji parsial pada variabel Likuiditas (X1) menunjukkan nilai  $t$  hitung (5,536)  $<$  nilai  $t$  tabel (2,03452) dan nilai signifikan 0,000  $<$  0,05. Artinya variabel independen Likuiditas (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen *Capital adequacy Ratio* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) di tolak dan hipotesis satu (H1) diterima.

#### 2. Sales Growth

Sales Growth (X2) Hasil uji parsial pada variabel Sales Growth (X2) menunjukkan nilai  $t$  hitung (-0,605)  $<$  nilai  $t$  tabel (2,03452) dan nilai signifikan 0,549  $>$  0,05. Artinya variabel independen *Capital*

*adequacy Ratio* (X2) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H2) ditolak.

#### 4. Uji F

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan nilai signifikan  $<$  0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan nilai signifikan  $>$  0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12  
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,069	2	32,034	15,374	,000 <sup>b</sup>
	Residual	68,763	33	2,084		
	Total	132,832	35			
a. Dependent Variable: CAR						
b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Likuiditas						

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2023)

Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung (15,347)  $>$  nilai F tabel (3,27) dan nilai signifikan 0,000  $<$  0,05. Artinya variabel independen (Likuiditas dan *Sales growth*) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Capital adequacy ratio (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Likuiditas berpengaruh terhadap Capital adequacy ratio pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023.

Likuiditas berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* dikarenakan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung, Likuiditas yang tinggi berarti bank memiliki aset lancar yang lebih banyak. Aset lancar umumnya memiliki bobot risiko yang lebih rendah dalam perhitungan CAR. Dengan demikian, likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan CAR. Pengaruh tidak langsung yakni likuiditas yang baik memungkinkan bank untuk lebih fleksibel dalam mengelola asetnya, yang dapat berdampak positif pada profitabilitas dan akhirnya pada modal bank dan Likuiditas yang rendah dapat memaksa bank untuk menjual aset dengan diskon, yang dapat mengurangi modal dan menurunkan CAR.

Salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) adalah rasio cepat atau *quick ratio*. Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio

sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.<sup>75</sup>

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Winda yang menyatakan bahwa nilai likuiditas (*Quick Rasio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai CAR. Menurut penelitian tersebut, nilai likuiditas yang memiliki pengaruh positif terhadap CAR mengindikasinya bahwa jumlah kredit yang diberikan meningkat. Meningkatnya jumlah kredit dan besarnya alokasi dana ke kredit, menyebabkan peningkatan dalam pendapatan bunga kredit yang diperoleh bank. Selain pendapatan bunga, pemenuhan modal bank bisa didapatkan dari dana administrasi, komisi, provisi dan pendapatan lainnya.<sup>76</sup> Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus yang menyatakan bahwa nilai likuiditas (*Quick Rasio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Menurutnya Nilai *quick rasio* yang merupakan kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali ataupun pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat

---

<sup>75</sup> Prihati Ning Tias, U. (2017). *Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

<sup>76</sup> Ramadhani, d. (2018). *pengaruh kualitas aset dan likuiditas terhadap tingkat kecukupan modal bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016* (doctoral dissertation, universitas negeri jakarta).

mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan juga dapat memberikan gambaran tentang kecukupan modal yang dimiliki bank. Dimana semakin tinggi nilai *quick rasio* berarti menggambarkan semakin tinggi pula kecukupan modal suatu perusahaan perbankan.<sup>77</sup> Berbeda dengan Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisa Riskia Ramadhani dkk.<sup>78</sup> Yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh likuiditas terhadap kecakupan modal. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara likuiditas dengan pertumbuhan kecakupan modal.

Jika dikaitkan dengan teori keagenan terdapat agen (manajemen) yang bertindak atas nama pemilik (pemegang saham). Pemegang saham ingin memastikan bahwa manajemen mengelola bank dengan baik untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sementara manajemen cenderung memiliki kepentingan pribadi yang mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan saham. Dengan demikian, hasil pengujian tersebut dapat dipahami dalam kerangka teori keagenan sebagai upaya untuk memastikan bahwa manajemen bank umum syariah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dengan memelihara likuiditas yang cukup dan CAR yang memadai.

Pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan CAR, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas bank umum syariah mempengaruhi kemampuannya untuk mempertahankan tingkat modal yang cukup untuk menanggung risiko-risiko yang dihadapi. Ini menunjukkan bahwa manajemen likuiditas yang baik

---

<sup>77</sup> Barus, A. C. (2011). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap capital adequacy ratio (car) pada institusi perbankan terbuka di bursa efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 1-12.

<sup>78</sup> Ramadhani, c. r. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kecukupan Modal. *Competitive jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1-6.

akan membantu bank untuk menjaga tingkat kecukupan modalnya, yang pada gilirannya akan memperkuat stabilitas dan daya tahan bank terhadap tekanan ekonomi dan keuangan.

**2. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *sales growth* terhadap *Capital adequacy ratio* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) tidak berpengaruh terhadap *Capital adequacy Ratio* dikarenakan CAR adalah rasio antara modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Pertumbuhan penjualan tidak secara langsung mempengaruhi komponen ini, CAR lebih mencerminkan kekuatan struktur modal bank, bukan kinerja operasionalnya. Pertumbuhan penjualan adalah metrik operasional yang mungkin tidak langsung mengubah struktur modal dan Meski penjualan meningkat, jika pendapatan tambahan digunakan untuk biaya operasional atau ekspansi bisnis, mungkin tidak ada penambahan signifikan pada modal inti bank.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah proses pertambahan ukuran atau volume dari penjualan. Pertumbuhan atas penjualan merupakan

indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.<sup>79</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeany Clarenia (2012) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Menurutnya Pertumbuhan penjualan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya secara keseluruhan. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.<sup>80</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Andre Sucita Wijaya (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Fellicia Angela (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>81</sup> Menurutnya didalam memprediksi prospek perubahan akan investasi berupa saham pada perusahaan para investor tidak dapat menganalisa mengenai kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, melihat apakah kondisi keuangan perusahaan properti yang dinilai dari besarnya rasio keuangan apakah

---

<sup>79</sup> Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

<sup>80</sup> Clarenia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).

<sup>81</sup> Angela, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas*, 17.

sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BEI, baik dari aspek yang berhubungan dengan struktur permodalan, pengelolaan aktiva, perolehan profit dan lain-lain karena berdasar atas hasil analisis yang diperoleh dari penilaian pada kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini.

Merujuk dalam konteks teori keagenan, perusahaan yang terdaftar di bursa efek berperan sebagai agen yang mengelola aset dan kegiatan operasional atas nama pemegang saham (prinsipal). Pemegang saham memiliki kepentingan agar perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki kinerja keuangan yang sehat, termasuk rasio kecukupan modal (CAR) yang memadai. Meskipun sales growth (pertumbuhan penjualan) dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR perusahaan. Dalam konteks teori keagenan, pemegang saham (prinsipal) tetap perlu mengawasi dan meminta pertanggungjawaban kepada manajemen perusahaan (agen) terkait pengelolaan permodalan perusahaan, meskipun sales growth tidak menjadi faktor penentu utama. Dengan demikian, meskipun sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, prinsip-prinsip teori keagenan tetap berlaku, di mana pemegang saham (prinsipal) mengawasi dan meminta pertanggungjawaban kepada manajemen perusahaan (agen) dalam mengelola permodalan perusahaan untuk menjaga kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan sesuai kepentingan pemegang saham.

### **3. Likuiditas dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.**

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara apakah Likuiditas dan *sales growth* berpengaruh terhadap *Capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Ketika diuji bersama, kedua faktor ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan dan stabilitas bank, yang secara langsung berkaitan dengan CAR. Interaksi kompleks antara likuiditas dan pertumbuhan penjualan dapat menghasilkan efek yang lebih kuat pada CAR dibandingkan jika masing-masing faktor dianalisis secara terpisah. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.<sup>82</sup>

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan sebagai prediksi perusahaan dimasa yang akan datang sebagai

---

<sup>82</sup> Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

dampak dari permintaan dan daya saing perusahaan.<sup>83</sup> Dalam melakukan Rasio kecukupan modal sangat perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Ada tiga prinsip dasar dalam akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan kebenaran.

Merujuk dari teori keagenan dapat dilihat berbagai prespektif berikut, Dalam konteks perbankan syariah, pemegang saham (prinsipal) adalah pemilik bank, sedangkan manajemen bank berperan sebagai agen yang mengelola operasional dan aset bank, Pemegang saham memiliki kepentingan agar bank dikelola dengan baik, termasuk memiliki tingkat likuiditas, pertumbuhan penjualan/pendanaan, dan kecukupan modal (CAR) yang sehat sesuai regulasi perbankan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan sales growth (pertumbuhan penjualan/pendanaan) memiliki pengaruh terhadap CAR atau kecukupan modal bank syariah, Dalam konteks teori keagenan, pemegang saham (prinsipal) akan mengawasi dan meminta pertanggungjawaban kepada manajemen bank (agen) terkait pengelolaan likuiditas, pertumbuhan penjualan/pendanaan, dan permodalan bank. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh likuiditas dan sales growth terhadap CAR sejalan dengan prinsip-prinsip teori keagenan, di mana pemegang saham (prinsipal) mengawasi dan meminta pertanggungjawaban kepada manajemen bank (agen) dalam mengelola likuiditas, pertumbuhan penjualan/pendanaan, dan permodalan bank untuk menjaga kinerja dan kesehatan bank sesuai regulasi perbankan syariah.

---

<sup>83</sup> Setiawan, A. (2022). Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 2(6).

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. 2) Prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. 3) Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَابَيْتُمْ بَدِيْنَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَآمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنِي تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤًا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ

وَلَا شَهِيدَ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۲۸۲

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (member keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang hendak bermuamalah, dimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya maka dianjurkan untuk mencatat transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menulisnya dengan benar tanpa mengurangi ataupun menambah transaksi tersebut. Sehingga yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur. Terkait dengan ayat tersebut, pemerintah desa dan perangkat desa harus menuliskan

transaksi-transaksi yang dilakukan dalam proses pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan dana tersebut.

Hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Bentuk dari penerapan prinsip keadilan di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ialah pemberian solusi terhadap masalah atau keluhan yang dialami pelanggan, dalam hal ini perusahaan khususnya di busra efek indoensia memiliki wewenang untuk mendengar dan memberikan solusi terkait *capital adequacy ratio*.

Teori diatas menjelaskan bahwa *capital adequacy ratio* tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan. dalam penerapan prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip pertanggungjawaban dan keadilan karena untuk mengukur kebenaran maka melalui pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

## BAB V

### PRNUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Likuiditas dan *Sales Growth* terhadap *Capital adequacy Ratio* pada bank umum syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan likuiditas secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia 2021-2023. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung, Likuiditas yang tinggi berarti bank memiliki aset lancar yang lebih banyak. Aset lancar umumnya memiliki bobot risiko yang lebih rendah dalam perhitungan CAR. Dengan demikian, likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan CAR. Pengaruh tidak langsung yakni likuiditas yang baik memungkinkan bank untuk lebih fleksibel dalam mengelola asetnya, yang dapat berdampak positif pada profitabilitas dan akhirnya pada modal bank dan Likuiditas yang rendah dapat memaksa bank untuk menjual aset dengan diskon, yang dapat mengurangi modal dan menurunkan CAR.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah *sales growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia 2021-2023. Hal ini dikarenakan Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) tidak berpengaruh terhadap *Capital adequacy Ratio* dikarenakan CAR adalah rasio antara modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Pertumbuhan penjualan

tidak secara langsung mempengaruhi komponen ini, CAR lebih mencerminkan kekuatan struktur modal bank, bukan kinerja operasionalnya. Pertumbuhan penjualan adalah metrik operasional yang mungkin tidak langsung mengubah struktur modal dan Meski penjualan meningkat, jika pendapatan tambahan digunakan untuk biaya operasional atau ekspansi bisnis, mungkin tidak ada penambahan signifikan pada modal inti bank.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan *sales growth* terhadap *Capital adequacy ratio* pada bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021-2023. Hal ini dikarenakan Interaksi kompleks antara likuiditas dan pertumbuhan penjualan dapat menghasilkan efek yang lebih kuat pada CAR dibandingkan jika masing-masing faktor dianalisis secara terpisah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan bukutahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik modal kerja, total aset, laba ditahan, laba sebelum pajak, karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-qur'an Al-Karim*

- A Dahyar Setiawan, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Rika Rayhan Mandiri', *Economics Bosowa*, 3.7 (2017).
- Aisyah, S. (2022, January). Pengaruh Leverage Ratio, Likuidity Ratio, dan Sales Growth Ratio terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. 163-168(2022).
- Affiah, Alissa, and Muhamad Muslih. "Pengaruh leverage, profitabilitas, dan good corporate governance terhadap financial distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi* 10.2 (2018).
- Agustina Khoeriyah, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan', *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13.1 (2020).
- Ahmad Yusril Al Humam and Ellen Theresia Sihotang, 'Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public', *Journal of Business and Banking*, 8.2 (2019).
- Amalia Mustika and Al Et, *Pengantar Bisnis, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018, III.
- Andi kartika, ida nurhayati, and whidian hardiyanti, 'peran mediasi profitabilitas pada pengaruh rasio kecukupan modal dan loan to deposit ratio terhadap return saham', *Distribusi-Journal of Management and Business*, 10.1 (2022).
- Angela, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas*, 17
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani, 2001.
- Aswand Hasoloan, 'Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis', *Warta Dharmawangsa*, 57, 2018.
- Ayu Octavia and Lilis Ardini, 'pengaruh corporate risk, sales growth dan capital intensity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12.4 (2023).
- Bambang Wahyudiona, *Laporan Keuangan*, 2014.

- Barus, A. C. (2011). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap capital adequacy ratio (car) pada institusi perbankan terbuka di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 1-12.
- Basse, Iintannes Putri, and Ade Sofyan Mulazid. "Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Umum Syariah Periode 2012-2015." *Al-Tijary* (2017).
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221,(2016).
- Bayu Hari Prasajo and Novia Ariyanti, 'Buku Ajar Statistik Bisnis', *Umsida Press*, 2020, 1–134.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Delsy Setiawati Ratu Edo and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3.11 (2014).
- Dewi, weny cintia. pengaruh likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018. diss. universitas medan area.
- Diana Yumanita Ascarya, *Bank Syariah*, 2005.
- Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.
- Dr. Francis Hutabarat, *Analisis Keuangan Perusahaan*, ed. by Gita Puspita Sari.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, 2018.
- Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016).
- Evi Maria, 'Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa', 2007.
- F X Anton, 'Menuju Teori Stewardship Manajemen', *Majalah Ilmiah Informatika*, 1.2 (2010).
- Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2014).
- Fatimah, S. Pengaruh rentabilitas, efisiensi dan likuiditas terhadap kecukupan modal bank umum syariah. *BCA Finance*, 10, 42-58 (2013).
- Farhan Ali, *Teori Akuntansi*, ( Sidoarjo, 2021 ).
- Fitri Yeni, Hamdy Hady, Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*, ( CV. Intelektual Manifes Media 2024 ) Hal 77.

- Frihatni, A. A. (2019). Efek Moderasi Profitabilitas terhadap Hubungan antara Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(2), 285-294.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, ( Bumi Aksara 2009), Hal 116.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Prenada Media, 2023.
- <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei> di akses pada Minggu 28 April 2024, pukul 19.40
- Hoesada Jan, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta, Anggota IKAPI, 2021).
- Iintannes Putri Basse and Ade Sofyan Mulazid, ‘Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Umum Syariah Periode 2012-2015’, *Al-Tijary*, 2017.
- Indira Shofia Maulida, Srie Hartutie Moehaditoyo, and Mulyanto Nugroho, ‘Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016’, *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2.1 (2018).
- Irhah Fahmi, ‘Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan’, 2012.
- Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L., ... & Abdurohim, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.
- Irvan stiawan, tri puji syarifah, and nawang kalbuana, ‘pengaruh likuiditas, npf dan nom terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia (tahun 2013–2018)’, *sitra*, 2.2 (2020).
- Ismail Halim, ‘Analisis Laporan Keuangan’, 2021.
- Jumingan, *Analisis laporan Keuangan*, Cetakan Keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*.
- Kartika, Nurhayati, and Hardiyanti.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Khofifah Ayu Virnanda, ‘Pengaruh Likuiditas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2020’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).
- Laila fajriah nur, ‘pengaruh good corporate governance terhadap kinerja maqashid syariah dengan size perusahaan sebagai variabel moderating (studi pada bank umum syariah di indonesia tahun 2017-2020)’ (uin raden intan lampung, 2022).

- Lamtiar Elisabet Sihaloho and Siti Ragil Handayani, 'Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Non Perbankan Dan Lembaga Keuangan Periode Tahun 2014 Dan 2015)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol*, 61.3 (2018).
- Laylan Syafina and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019)
- Mar atun Kariimah and Rini Septiowati, 'Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2.1 (2019).
- M.Fadhil R.Ananda, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*.
- Mia Natalia Nainggolan and others, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Rasio Roa Pada Sektor Food & Beverage Dalam BEI Periode 2015-2019', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2022).
- Milda Maulida, Idang Nurodin, and Gatot Wahyu Nugroho, 'Analisis Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX)', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5.2 (2022).
- Muhamad Riki and others, 'Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi', *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5.1 (2022).
- Muhammad Wahyudi Pranata and Sugiyarti Fatma Laela, 'board characteristics, good corporate governance and maqāshid performance in islamic banking', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6.2 (2020).
- Nur Hafni Lubis and Dina Patrisia, 'Pengaruh Activity Ratio, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017)', *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1.1 (2019).
- Nurhana Dhea Parlina,Mailiza dan Intan Devina putri, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*,(CV. Ruang Tentor 2023), Hal 60.
- Orina Andre and Salma Taqwa, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010)', *Wahana Riset Akuntansi*, 2.1 (2014).
- Prihati Ning Tias, U. (2017). *Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

- Ramadhani,C.R. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1-6. ( 2022 ).
- Ramadhani, d. (2018). *pengaruh kualitas aset dan likuiditas terhadap tingkat kecukupan modal bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016* (doctoral dissertation, universitas negeri jakarta).
- Ridwan, ‘Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah’, *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah*, 9.2 (2016).
- Rita satria satria, ‘analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada pt. darma henwa Tbk.’, *jurnal sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol 1, No 2 (2017): Jurnal SEKURITAS, 2017.
- Rizky Natasia, ‘Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas Dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014’, *Skripsi. Jurusan Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Lampung*, 2014.
- Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Setia Budhi Wilardjo, ‘Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia’, *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2005).
- Setiawan, A. (2022). Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 2(6).
- Siti Fatimah, ‘Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah’, *BCA Finance*, 10 (2013).
- Syahyunan, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian Keuangan*, (Medan:USU Press 2013).
- Watung and Ilat, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode2011-2015,” hal. 522.
- Wibowo, arif, and aris susetyo. "analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, operating capacity, sales growth terhadap kondisi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018." *jurnal ilmiah mahasiswa manajemen, bisnis dan akuntansi (jimmba)* 2.6 : 927-947.
- Yuliani, E. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.( 2021) Yayasan Kehati, *Manajemen Aktiva Pasiva*.
- Yessy Arsita, ‘Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2020).

Yoga Tantular Rachman and Ahmad Apandi, 'Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013)' (International Conference and Ph. D. Colloquium on Islamic Economics and 2015).

Yuli Rawun and Oswald Natan Tumilaar, 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12.1 (2019).





## LAMPIRAN - LAMPIRAN

**1. Laporan Keuangan *Quick Rasio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023**

TAHUNAN	KUARTAL	PERUSAHAAN	Aktiva Lancar	Persediaan	Aktiva Lancar - Persediaan	Utang Lancar	QR
2021	Triwulan 1	BANK	Rp 1,151,844,000,000	Rp 56,932,000,000	Rp 1,094,912,000,000	Rp 26,601,000,000	Rp 41
	Triwulan 2		Rp 1,130,720,000,000	Rp 63,072,000,000	Rp 1,067,648,000,000	Rp 17,691,000,000	Rp 60
	Triwulan 3		Rp 1,099,539,000,000	Rp 64,175,000,000	Rp 1,035,364,000,000	Rp 43,238,000,000	Rp 24
2022	Triwulan 1		Rp 1,012,741,000,000	Rp 66,936,000,000	Rp 945,805,000,000	Rp 67,994,000,000	Rp 14
	Triwulan 2		Rp 2,606,558,000,000	Rp 136,549,000,000	Rp 2,470,009,000,000	Rp 52,724,000,000	Rp 47
	Triwulan 3		Rp 2,393,101,000,000	Rp 154,162,000,000	Rp 2,238,939,000,000	Rp 76,519,000,000	Rp 29
2023	Triwulan 1		Rp 1,181,530,000,000	Rp 308,935,000,000	Rp 872,595,000,000	Rp 319,621,000,000	Rp 3
	Triwulan 2		Rp 4,695,093,000,000	Rp 342,060,000,000	Rp 4,353,033,000,000	Rp 807,880,000,000	Rp 5
	Triwulan 3		Rp 5,601,519,000,000	Rp 349,331,000,000	Rp 5,252,188,000,000	Rp 151,134,000,000	Rp 35
2021	Triwulan 1	PNBS	Rp 10,179,335,245,000	Rp 742,757,681,000	Rp 9,436,577,564,000	Rp 812,518,572,000	Rp 12
	Triwulan 2		Rp 10,192,955,829,000	Rp 689,689,460,000	Rp 9,503,266,369,000	Rp 455,509,915,000	Rp 21
	Triwulan 3		Rp 10,890,888,275,000	Rp 626,327,269,000	Rp 10,264,561,006,000	Rp 879,728,634,000	Rp 12
2022	Triwulan 1		Rp 13,228,584,801,000	Rp 567,307,783,000	Rp 12,661,277,018,000	Rp 866,974,151,000	Rp 15
	Triwulan 2		Rp 11,773,907,643,000	Rp 600,114,173,000	Rp 11,173,793,470,000	Rp 706,008,714,000	Rp 16
	Triwulan 3		Rp 11,773,907,643,000	Rp 679,212,423,000	Rp 11,094,695,220,000	Rp 1,230,179,400,000	Rp 9
2023	Triwulan 1		Rp 15,022,676,842,000	Rp 727,954,674,000	Rp 14,294,722,168,000	Rp 3,082,330,775,000	Rp 5
	Triwulan 2		Rp 13,701,974,145,000	Rp 947,061,085,000	Rp 12,754,913,060,000	Rp 960,794,970,000	Rp 13
	Triwulan 3		Rp 13,716,164,234,000	Rp 1,022,007,764	Rp 13,715,142,226,236	Rp 1,022,007,764,000	Rp 13
2021	Triwulan 1	BTPS	Rp 16,620,279,000,000	Rp 20,748,000,000	Rp 16,599,531,000,000	Rp 2,371,782,000,000	Rp 7
	Triwulan 2		Rp 16,809,711,000,000	Rp 32,083,000,000	Rp 16,777,628,000,000	Rp 2,303,068,000,000	Rp 7
	Triwulan 3		Rp 17,169,596,000,000	Rp 28,191,000,000	Rp 17,141,405,000,000	Rp 2,436,703,000,000	Rp 7
2022	Triwulan 1		Rp 18,511,193,000,000	Rp 25,078,000,000	Rp 18,486,115,000,000	Rp 2,700,963,000,000	Rp 7
	Triwulan 2		Rp 18,538,116,000,000	Rp 32,691,000,000	Rp 18,505,425,000,000	Rp 2,935,418,000,000	Rp 6
	Triwulan 3		Rp 19,825,272,000,000	Rp 80,054,000,000	Rp 19,745,218,000,000	Rp 2,901,292,000,000	Rp 7
2023	Triwulan 1		Rp 21,385,933,000,000	Rp 26,189,000,000	Rp 21,359,744,000,000	Rp 2,741,419,000,000	Rp 8
	Triwulan 2		Rp 20,477,387,000,000	Rp 29,599,000,000	Rp 20,447,788,000,000	Rp 2,672,130,000,000	Rp 8
	Triwulan 3		Rp 21,177,179,000,000	Rp 21,101,000,000	Rp 21,156,078,000,000	Rp 2,770,099,000,000	Rp 8
2021	Triwulan 1	BRIS	Rp 310,274,388,000,000	Rp 2,305,358,000,000	Rp 307,969,030,000,000	Rp 58,808,575,000,000	Rp 5
	Triwulan 2		Rp 334,036,721,000,000	Rp 2,387,892,000,000	Rp 331,648,829,000,000	Rp 57,586,806,000,000	Rp 6
	Triwulan 3		Rp 340,476,271,000,000	Rp 1,645,465,000,000	Rp 338,830,806,000,000	Rp 57,070,552,000,000	Rp 6
2022	Triwulan 1		Rp 319,214,154,000,000	Rp 2,231,416,000,000	Rp 316,982,738,000,000	Rp 62,751,789,000,000	Rp 5
	Triwulan 2		Rp 333,338,637,000,000	Rp 2,221,820,000,000	Rp 331,116,817,000,000	Rp 65,428,280,000,000	Rp 5
	Triwulan 3		Rp 336,766,969,000,000	Rp 2,398,499,000,000	Rp 334,368,470,000,000	Rp 67,494,314,000,000	Rp 5
2023	Triwulan 1		Rp 371,637,168,000,000	Rp 2,869,328,000,000	Rp 368,767,840,000,000	Rp 70,853,441,000,000	Rp 5
	Triwulan 2		Rp 376,152,439,000,000	Rp 4,459,940,000,000	Rp 371,692,499,000,000	Rp 83,310,566,000,000	Rp 4
	Triwulan 3		Rp 521,232,840,000,000	Rp 3,361,719,000,000	Rp 517,871,121,000,000	Rp 81,583,685,000,000	Rp 6

## 2. Laporan Keuangan Sales Growth pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

TAHUNAN	KUARTAL	PERUSAHAAN	Total Sales t	Total Sales - t	Total Sales t - Total Sales -	Total Sales - t	Sales growth Ratio
2021	Triwulan 1	BANK	Rp 9,034,000,000	Rp 8,185,000,000	Rp 849,000,000	Rp 8,185,000,000	Rp 0.10
	Triwulan 2		Rp 18,470,000,000	Rp 16,969,000,000	Rp 1,501,000,000	Rp 16,969,000,000	Rp 0.09
	Triwulan 3		Rp 27,601,000,000	Rp 24,578,000,000	Rp 3,023,000,000	Rp 24,578,000,000	Rp 0.12
2022	Triwulan 1		Rp 12,095,000,000	Rp 9,034,000,000	Rp 3,061,000,000	Rp 9,034,000,000	Rp 0.34
	Triwulan 2		Rp 33,045,000,000	Rp 18,470,000,000	Rp 14,575,000,000	Rp 18,470,000,000	Rp 0.79
	Triwulan 3		Rp 58,365,000,000	Rp 27,601,000,000	Rp 30,764,000,000	Rp 27,601,000,000	Rp 1.11
2023	Triwulan 1		Rp 66,114,000,000	Rp 12,095,000,000	Rp 54,019,000,000	Rp 12,095,000,000	Rp 4.47
	Triwulan 2		Rp 140,915,000,000	Rp 23,302,000,000	Rp 117,613,000,000	Rp 23,302,000,000	Rp 5.05
	Triwulan 3		Rp 230,508,000,000	Rp 46,768,000,000	Rp 183,740,000,000	Rp 46,768,000,000	Rp 3.93
2021	Triwulan 1	PNBS	Rp 174,931,759,000	Rp 199,619,394,000	-Rp 24,687,635,000	Rp 199,619,394,000	-Rp 0.12
	Triwulan 2		Rp 356,029,084,000	Rp 383,524,339,000	-Rp 27,495,255,000	Rp 383,524,339,000	-Rp 0.07
	Triwulan 3		Rp 533,700,200,000	Rp 558,857,702,000	-Rp 25,157,502,000	Rp 558,857,702,000	-Rp 0.05
2022	Triwulan 1		Rp 223,042,467,000	Rp 174,931,759,000	Rp 48,110,708,000	Rp 174,931,759,000	Rp 0.28
	Triwulan 2		Rp 454,263,118,000	Rp 356,029,084,000	Rp 98,234,034,000	Rp 356,029,084,000	Rp 0.28
	Triwulan 3		Rp 684,852,454,000	Rp 533,700,200,000	Rp 151,152,254,000	Rp 533,700,200,000	Rp 0.28
2023	Triwulan 1		Rp 275,979,118,000	Rp 223,042,467,000	Rp 52,936,651,000	Rp 223,042,467,000	Rp 0.24
	Triwulan 2		Rp 561,229,202,000	Rp 454,263,118,000	Rp 106,966,084,000	Rp 454,263,118,000	Rp 0.24
	Triwulan 3		Rp 840,534,625,000	Rp 684,852,454,000	Rp 155,682,171,000	Rp 684,852,454,000	Rp 0.23
2021	Triwulan 1	BTPS	Rp 1,114,108,000,000	Rp 1,182,417,000,000	-Rp 68,309,000,000	Rp 1,182,417,000,000	-Rp 0.06
	Triwulan 2		Rp 2,286,381,000,000	Rp 1,935,587,000,000	Rp 350,794,000,000	Rp 1,935,587,000,000	Rp 0.18
	Triwulan 3		Rp 3,429,837,000,000	Rp 2,935,566,000,000	Rp 494,271,000,000	Rp 2,935,566,000,000	Rp 0.17
2022	Triwulan 1		Rp 1,255,918,000,000	Rp 1,114,108,000,000	Rp 141,810,000,000	Rp 1,114,108,000,000	Rp 0.13
	Triwulan 2		Rp 2,566,725,000,000	Rp 2,286,381,000,000	Rp 280,344,000,000	Rp 2,286,381,000,000	Rp 0.12
	Triwulan 3		Rp 3,955,779,000,000	Rp 3,429,837,000,000	Rp 525,942,000,000	Rp 3,429,837,000,000	Rp 0.15
2023	Triwulan 1		Rp 1,383,621,000,000	Rp 1,255,918,000,000	Rp 127,703,000,000	Rp 1,255,918,000,000	Rp 0.10
	Triwulan 2		Rp 2,831,942,000,000	Rp 2,566,725,000,000	Rp 265,217,000,000	Rp 2,566,725,000,000	Rp 0.10
	Triwulan 3		Rp 4,308,418,000,000	Rp 3,955,779,000,000	Rp 352,639,000,000	Rp 3,955,779,000,000	Rp 0.09
2021	Triwulan 1	BRIS	Rp 4,441,799,000,000	Rp 4,240,640,000,000	Rp 201,159,000,000	Rp 4,240,640,000,000	Rp 0.05
	Triwulan 2		Rp 9,127,577,000,000	Rp 8,056,322,000,000	Rp 1,071,255,000,000	Rp 8,056,322,000,000	Rp 0.13
	Triwulan 3		Rp 13,293,494,000,000	Rp 12,438,741,000,000	Rp 854,753,000,000	Rp 12,438,741,000,000	Rp 0.07
2022	Triwulan 1		Rp 4,580,090,000,000	Rp 4,426,467,000,000	Rp 153,623,000,000	Rp 4,426,467,000,000	Rp 0.03
	Triwulan 2		Rp 9,376,125,000,000	Rp 8,942,553,000,000	Rp 433,572,000,000	Rp 8,942,553,000,000	Rp 0.05
	Triwulan 3		Rp 14,284,741,000,000	Rp 13,213,898,000,000	Rp 1,070,843,000,000	Rp 13,213,898,000,000	Rp 0.08
2023	Triwulan 1		Rp 5,395,749,000,000	Rp 4,580,090,000,000	Rp 815,659,000,000	Rp 4,580,090,000,000	Rp 0.18
	Triwulan 2		Rp 10,880,041,000,000	Rp 9,376,125,000,000	Rp 1,503,916,000,000	Rp 9,376,125,000,000	Rp 0.16
	Triwulan 3		Rp 16,497,846,000,000	Rp 14,284,741,000,000	Rp 2,213,105,000,000	Rp 14,284,741,000,000	Rp 0.15

### 3. Laporan Keuangan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

TAHUNAN	KUARTAL	PERUSAHAAN	Modal Bank	Aktiva Tertimbang Menurut Rasiko	100%	CAR	
2021	Triwulan 1	BANK	500,000,000,000	Rp	243,824,000,000	100	2.05
	Triwulan 2		2,500,000,000,000	Rp	248,777,000,000	100	10.05
	Triwulan 3		500,000,000,000	Rp	244,013,000,000	100	2.05
2022	Triwulan 1		1,326,623,822,400	Rp	254,441,000,000	100	5.21
	Triwulan 2		1,377,050,998,900	Rp	396,429,000,000	100	3.47
	Triwulan 3		1,377,050,998,900	Rp	502,718,000,000	100	2.74
2023	Triwulan 1		1,465,561,760,100	Rp	1,810,359,000,000	100	0.81
	Triwulan 2		1,465,561,760,100	Rp	1,991,212,000,000	100	0.74
	Triwulan 3		1,465,561,760,100	Rp	2,549,323,000,000	100	0.57
2021	Triwulan 1	PNBS	3,881,364,131,900	Rp	9,293,252,728,000	100	0.42
	Triwulan 2		3,881,364,131,900	Rp	9,364,966,272,000	100	0.41
	Triwulan 3		3,881,364,131,900	Rp	9,420,181,944,000	100	0.41
2022	Triwulan 1		3,881,364,131,900	Rp	8,717,219,075,000	100	0.45
	Triwulan 2		3,881,364,131,900	Rp	9,278,082,481,000	100	0.42
	Triwulan 3		3,881,364,131,900	Rp	9,667,194,934,000	100	0.40
2023	Triwulan 1		38,813,641,319,000	Rp	11,442,388,616,000	100	3.39
	Triwulan 2		38,813,641,319,000	Rp	11,869,125,992,000	100	3.27
	Triwulan 3		38,813,641,319,000	Rp	12,116,372,745,000	100	3.20
2021	Triwulan 1	BTPS	7,703,700,000,000	Rp	11,861,006,000,000	100	0.65
	Triwulan 2		7,703,700,000,000	Rp	11,890,453,000,000	100	0.65
	Triwulan 3		7,703,700,000,000	Rp	11,831,456,000,000	100	0.65
2022	Triwulan 1		7,703,700,000,000	Rp	13,674,862,000,000	100	0.56
	Triwulan 2		7,703,700,000,000	Rp	14,448,232,000,000	100	0.53
	Triwulan 3		7,703,700,000,000	Rp	15,296,678,000,000	100	0.50
2023	Triwulan 1		7,703,700,000,000	Rp	16,543,055,000,000	100	0.47
	Triwulan 2		7,703,700,000,000	Rp	16,932,318,000,000	100	0.45
	Triwulan 3		7,703,700,000,000	Rp	16,821,205,000,000	100	0.46
2021	Triwulan 1	BRIS	20,515,604,000,000	Rp	100,875,772,000,000	100	0.20
	Triwulan 2		20,515,604,000,000	Rp	106,645,301,000,000	100	0.19
	Triwulan 3		20,515,604,000,000	Rp	108,057,844,000,000	100	0.19
2022	Triwulan 1		41,129,307,343,000	Rp	152,297,521,000,000	100	0.27
	Triwulan 2		41,129,307,343,000	Rp	152,956,366,000,000	100	0.27
	Triwulan 3		41,129,307,343,000	Rp	160,072,684,000,000	100	0.26
2023	Triwulan 1		41,129,307,343,000	Rp	169,539,077,000,000	100	0.24
	Triwulan 2		41,129,307,343,000	Rp	174,263,468,000,000	100	0.24
	Triwulan 3		41,129,307,343,000	Rp	176,237,596,000,000	100	0.23



The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

## Ekshibit A

## Exhibit A

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
KAS	4	336	182	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	5	4.359	4.163	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	6			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Giro pada bank lain		5.687	2.038	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		( 57 )	( 20 )	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - Neto		5.630	2.018	Current accounts with other banks - Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	7	31.700	49.100	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	8			INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Investasi pada surat berharga		1.113.764	608.728	Investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		( 3.986 )	( - )	Allowance for impairment losses
Investasi pada surat berharga - Neto		1.109.778	608.728	Investment in marketable securities
PIUTANG MURABAHAH	9			MURABAHAH RECEIVABLES
Setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1 dan Rp 2 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		42	54	Net of deferred margin income of Rp 1 and Rp 2 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively
Cadangan kerugian penurunan nilai		( 1 )	( 2 )	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah - Neto		41	52	Murabahah receivables - Net
ASET TETAP				PROPERTY AND EQUIPMENT
Nilai perolehan		33.014	32.369	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		( 20.378 )	( 19.739 )	Accumulated depreciation
Aset tetap - Neto	10	12.636	12.630	Property and equipment - Net
ASET TAK BERWUJUD - NETO		80	85	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	11	56.932	44.439	OTHER ASSETS
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.221.492</b>	<b>721.397</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share and as of March 31, 2021 and December 31, 2020, Respectively
Modal dasar 25.000.000.000 (nilai penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				Authorized - 25,000,000,000 (full amount) shares (full amount) shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.193.072.560 (nilai penuh) saham dan 8.193.072.560 (nilai penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				Issued and fully paid - 13,193,072,560 (full amount) shares and 8,193,072,560 (full amount) shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
	20	1.319.307	819.307	
Tambahan modal disetor		10.388	-	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti - Neto		2.905	689	Remeasurement of defined benefit plan - Net
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		( 1.439)	-	Reserve for changes in fair value of available for sale
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Saldo laba dari kegiatan konvensional		29.541	29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah		( 203.891)	( 208.263)	Deficit from sharia activities
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.156.811</b>	<b>641.274</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.221.492</b>	<b>721.397</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan				See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2021  
AND 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		10.086	10.638	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		1.417	2.017	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Tanggahan	13	-	-	INCOME TAX BENEFIT Deferred
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.417	2.017	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto		2.216	-	Remeasurement of defined benefit plan - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1.439)	-	Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		777	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		2.194	2.017	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)		0,3	2.134,24	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PAREPARE

Ekshibit C

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

Exhibit C

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK**  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2021  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Shares capital issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar/ Unrealized gain on securities measured at fair value	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Saldo laba dari kegiatan konvensional/ Retained earnings from conventional activities	Saldo rugi dari kegiatan Tambahi/ Deficit from sharia activities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	819.307	-	-	2.906	29.541	( 254.037 )	595.717	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.017	2.017	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2020	819.307	-	-	2.906	29.541	( 254.020 )	597.734	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	819.307	-	-	689	29.541	( 208.263 )	641.274	Balance as of January 1, 2021
Perawaran Umum Perdana	500.000	10.388	-	-	-	-	510.388	Initial Public Offering
Pendapatan komprehensif	-	-	( 1.439 )	2.216	-	-	777	Comprehensive Income
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.417	1.417	Net income for the year
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	2.955	2.955	Other equity transactions
Saldo 31 Maret 2021	1.319.307	10.388	( 1.439 )	2.905	29.541	( 203.891 )	1.156.811	Balance as of Maret 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PAREPARE**

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	7.476	7.212	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	( 21 )	( 3 )	Payment of revenue sharing from temporary syirkah funds
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	310	72	Income from other Operating transactions
Pembayaran beban operasional lainnya	( 13.549 )	( 7.973 )	Payment of operating expenses
Penerimaan non-operasional	1.000	-	Income from non-operating
Laba/(rug)isebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	( 4.784 )	( 692 )	Gain/(loss) before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang murabahah	12	2.950	Murabahah receivables
Aset lain-lain	( 7.200 )	( 170 )	Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	( 4 )	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	( 4.270 )	( 10.937 )	Other liabilities
(Penurunan) dana syirkah temporer	( 2.082 )	15.003	Increase in temporary syirkah funds
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	( 18.329 )	6.154	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) sukuk	( 505.036 )	( 81.872 )	Withdrawal (placement) Sukuk
Perolehan aset tetap	( 645 )	( 11 )	Acquisitions of property and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	( 505.681 )	( 81.883 )	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru	515.000	-	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran biaya emisi saham	( 4.612 )	-	Payment of stock issuance cost
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	510.388	-	Net cash used in financing activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	( 13.622 )	( 75.729 )	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>55.483</b>	<b>121.470</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	221	( 8.927 )	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>42.082</b>	<b>36.814</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit H which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH TBK  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2020 AND 2020  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
Rincian kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	336	173	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4.359	6.975	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	5.687	7.976	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan	7	31.700	21.700	Placement in Bank Indonesia that will mature within 3 months
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>42.082</b>	<b>36.813</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial  
Statements on Exhibit H which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

PAREPARE

## Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick rasio	36	2,7	60,4	13,49	13,307
<i>Sales growth</i>	36	-0,1	5,0	0,53	1,234
Capital adequacy ratio	36	0,2	10,0	1,31	1,948
	36				

### Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,79140048
Most Extreme Differences	Absolute	0,148
	Positive	0,148
	Negative	-0,105
Test Statistic		0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.052 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Uji Multikolenaritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994		
	LIKUIDITAS	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000	0,997	1,003
	SALES GROWTH	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549	0,997	1,003

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,600	0,133		4,504	0,000
	X1	-0,001	0,007	-0,028	-0,161	0,873
	X2	0,029	0,074	0,068	0,389	0,700

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994
	Likuiditas	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000
	Sales Growth	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549

a. Dependent Variable: CAR

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	0,487	0,455	1,438
a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Likuiditas				

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,003	0,358		-0,008	0,994
	Likuiditas	0,102	0,018	0,694	5,536	0,000
	Sales Growth	-0,120	0,198	-0,076	-0,605	0,549

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,069	2	32,034	15,374	,000 <sup>b</sup>
	Residual	68,763	33	2,084		
	Total	132,832	35			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1088/In.39/FEBl.04/PP.00.9/03/2024 27 Maret 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR WAHIDAH  
Tempat/Tgl. Lahir : SALIMBONGAN, 02 Desember 2002  
NIM : 2020203862202062  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN SALIMBONGAN, DESA ULUSADDANG, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **8928/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia  
Perihal : **Izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.1088/IN.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NUR WAHIDAH**  
Nomor Pokok : **2020203862202062**  
Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH LIKUIDITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 April s/d 31 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 19 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00251/BEI.PSR/06-2024

Tanggal : 4 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Wahidah  
NIM : 2020203862202062  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGARUH LIKUIDITAS DAN SALES GROWTH TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

### BIODATA PENULIS



**NUR WAHIDAH** lahir pada tanggal 2 Desember 2002 di Salimbongan. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Ayah bernama Azhari dan Ibu bernama Suheni. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) Inpres Salimbongan. kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satu Atap Salimbongan. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di UPT (Sekolah Menengah Atas) Negeri 8 Pinrang. dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Kordinator Humas dan Publikasi. Penulis melaksanakan PPL di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan majene dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Saruran Kec. Anggeraja, Kab. Enrekang. Setelah 3 tahun 8 bulan menepuh pendidikan dibangku perkuliahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Sales growth* terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” untuk memperoleh gelas sarjana Akuntansi (S.Akun).